

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *BOOKLET*
PADA MATERI AKHLAK PERGAULAN REMAJA
KELAS XI MADRASAH ALIYAH NEGERI
KOTA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2023**

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *BOOKLET*
PADA MATERI AKHLAK PERGAULAN REMAJA
KELAS XI MADRASAH ALIYAH NEGERI
KOTA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh

Fitra

1902010064

Pembimbing

1. Prof. Dr. Muhaemin, M.A.
2. Asgar Marzuki, S.Pd.I, M.Pd.I.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2023**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fitra
NIM : 1902010064
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan dan pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Negeri Palopo.

Palopo, 20 Oktober, 2023

Yang Membuat Pernyataan

Fitra
NIM. 1902010064

ii

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengembangan Media Pembelajaran *Booklet* pada Materi Akhlak Pergaulan Remaja Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Kota Palopo yang ditulis oleh Fitra Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 1902010064, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Senin, tanggal 30 Oktober 2023 M bertepatan dengan 15 Rabiul Akhir 1445 H telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Palopo, 01 November 2023

TIM PENGUJI

- | | | |
|---|---------------|---|
| 1. Hasriadi, S.Pd., M.Pd. | Ketua Sidang | () |
| 2. Dr. Kaharuddin, S.Ag., M.Pd.I. | Penguji I | () |
| 3. Aishiyah Putri Laswi, S.Kom., M.Kom. | Penguji II | () |
| 4. Prof. Dr. Muhaemin, M.A. | Pembimbing I | () |
| 5. Asgar Marzuki, S.Pd.I, M.Pd.I. | Pembimbing II | () |

Mengetahui

Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam



Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.
NIP 19670516 200003 1 002



Andi Arij Pameasangi, S.Pd.I., M.Pd.
NIP 19910608 201903 1 007

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul Pengembangan Media Pembelajaran *Booklet* Pada Materi Akhlak Pergaulan Remaja Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Kota Pa'opo yang ditulis oleh Fitra Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 1902010064, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk program sarjana Institut Agama Islam Negeri Pa'opo, yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari Jumat, tanggal 20 Oktober 2023 bertepatan dengan 05 Rabiul Akhir 1445 H telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian *munaqasyah*.

TIM PENGUJI

1. Hasriadi, S.Pd., M.Pd

Ketua Sidang/Penguji

()

tanggal : 25/10/2023

2. Dr. Kaharuddin, M.Pd.I

Penguji I

()

tanggal : 25/10/2023

3. Aishiyah Putri Laswi, S.Kom, M.Kom

Penguji II

()

tanggal : 23/10/2023

4. Dr. Muhaemin, M.A

Pembimbing I

()

tanggal : 25/10/2023

5. Asgar Marzuki, S.Pd.I., M.Pd.I

Pembimbing II

()

tanggal : 25/10/2023

Dr. Kaharuddin, M.Pd.I
Aishiyah Putri Laswi, S.Kom, M.Kom
Dr. Muhaemin, M.A
Asgar Marzuki, S.Pd.I, M.Pd.I

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp. : -

Hal : skripsi an. Fitra

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Di

Palopo

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Fitra
NIM : 1902010064
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengembangan Media Pembelajaran *Booklet* Pada Materi Akhlak Pergaulan Remaja Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Kota Palopo.

maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

wassalamu 'alaikum wr. wb.

1. Dr. Kaharuddin, M.Pd.I
Penguji I
2. Aishiyah Putri Laswi, S.Kom, M.Kom
Penguji II
3. Dr. Muhaemin, M.A
Pembimbing I
4. Asgar Marzuki, S.Pd.I, M.Pd.I
Pembimbing II

()

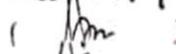
tanggal:

()

tanggal: 23/10/2023

()

tanggal: 27/10/2023

()

tanggal: 25/10/2023

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا
بَعْدُ

Segala puji syukur kepada Allah Swt. karena berkat rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran *Booklet* Pada Materi Akhlak Pergaulan Remaja Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Kota Palopo”. Shalawat beriring salam penulis haturkan kepada Nabi junjungan umat Islam, Baginda Rasulullah saw. beserta keluarga dan sahabatnya yang telah membimbing seluruh umat manusia dengan risalah Islam.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat yang harus diselesaikan, guna menyangang gelar sarjana pendidikan dalam bidang Pendidikan Agama Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan ini dapat terselesaikan berkat bantuan dan motivasi dari berbagai pihak walaupun masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, Dr. Munir Yusuf, M.Pd. selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan IAIN Palopo, Dr. Masruddin, S.S., M.Hum. selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi umum dan Perencanaan Keuangan IAIN Palopo, dan Dr. Mustaming, S.Ag., M.HI. selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama IAIN Palopo.

2. Prof. Dr. H. Sukirman, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, Hj. Nursaeni, S.Ag. selaku Wakil Dekan I IAIN Palopo, Alia Lestari, S.Si, M.Si selaku Wakil Dekan II IAIN Palopo, dan Dr. Taqwa, M.Pd.I. selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah IAIN Palopo.
3. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam di IAIN Palopo, Hasriadi, S.Pd., M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
4. Prof. Dr. Muhaemin, M.A. selaku penasihat akademik sekaligus dosen pembimbing I dan Bapak Asgar Marzuki, S.Pd.I., M.Pd.I., selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, ilmu, dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
5. Dr. Kaharuddin, S.Ag., M.Pd.I. dan Aishiyah Putri Laswi, S.Kom., M.Kom. selaku penguji I dan II yang telah memberikan bimbingan, ilmu dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi
6. Dr. Makmur, S.Pd.I, M.Pd.I, dan Sarmila, S.Pd., M.Pd. selaku tim validator yang telah memvalidasi produk yang telah dikembangkan oleh penulis.
7. Kepala sekolah Dra. Hj. Jumrah, M.Pd.I, guru-guru beserta staf MAN Palopo yang telah memberikan izin serta bantuan dan bekerja sama dengan penulis dalam proses penelitian skripsi ini.
8. Kepada teman seperjuangan Hilda, Riska, Hasriani Hasan, Nur Fatima, Jumarni dan teman-teman mahasiswa program Pendidikan Agama Islam angkatan 2019 (khususnya kelas B) dan Dede yang telah memberikan saya

semangat dalam penyusunan skripsi dan lainnya yang tidak bisa penulis tulis semua. Terima kasih atas kebersamaannya dan motivasi yang diberikan kepada penulis hingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

9. Terima kasih kepada seluruh Angkatan 19 asrama putri IAIN Palopo keluarga besar yang telah membantu dan memberikan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi.
10. Terkhusus kepada kedua orang tua tercinta ayahanda Badwi dan ibunda Ratih, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang tulus sejak kecil hingga sekarang, serta kepada saudara-saudaraku yang selama ini membantu dan mendoakan saya. Semoga kelak Allah mengumpulkan kita semua ke dalam surga-Nya.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis dan bagi pembaca.

Palopo,

2023

Fitra
NIM 1902010064

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN DAN SINGKATAN

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SK) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

A. *Transliterasi arab Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	ş	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye

ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tana (‘).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	<i>Fathah</i>	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dhammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َي	<i>Fathah dan ya</i>	Ai	A dan I
◌َو	<i>Fathah dan wau</i>	Au	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *haul a*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أ... ي... ا	<i>Fathah dan alif atau ya'</i>	Ā	A dan garis di atas
يِ	<i>Kasrah dan Ya'</i>	Ī	I dan garis di atas
وُ	<i>Dhammah dan wau</i>	Ū	U dan garis di atas

مَاتَ : *māta*

رَمَا : *ramā*

قيل : qīla

يموت : yamūtu

4. Ta' marbūṭah

Transliterasi untuk tā' marbūṭah ada dua, yaitu: tā' marbūṭah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan ḍhammah, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan tā' marbūṭah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h]. Kalau pada kata yang berakhir dengan tā' marbūṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka tā' marbūṭah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

روضة الأطفال : rauḍah al-aṭfāl

المدنة الفضلة : al-fāḍilah al-madīnah

الحكمة : al-ḥikmah

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau tasydīd yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydīd (◌◌), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan pengulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا : rabbanā

نَجَّيْنَا : najjainā

الْحَقِّ : al-ḥaqq

نَعَم : Nu'aima

عُدُوٌّ : ‘aduwwun

Jika huruf ع ber-tasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ع-), maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah menjadi ī.

Contoh:

عَلِي : ‘Alī (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

عَرَبِي : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma’rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika diikuti oleh huruf syamsiyah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشمس : al-syamsu (bukan asy-syamsu)

الزَّلْزَلَة : al-zalzalah (az-zalzalah)

الفلسفة : al-falsafah

البلد : al- bilādu

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تأمرؤن : ta'murūna

النوع : al-nau'

شيء : syai'un

أمرت : umirtu

8. Penulisan Kata Arab yang lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh: *syarḥ al-Arba'īn al-Nawāwī Risālah fī Ri'āyah al-Maṣlahah*

9. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai muḍāf ilaih (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

Billāh : بـِ اللهُ

Dīnullāh : دِينِ اللهُ

Adapun *tā' marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada lafz al-jalālah, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh: هم في رحمة الله : hum fi raḥmmatillāh

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), Dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, DAN DR).

Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi'a lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fīhi al-Qur'ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Naṣr Ḥāmid Abū Zayd Al-Ṭūfī

Al-maṣlahah fī al- Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh: Abū al-Walīd Muḥammad Ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu) Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Naṣr Ḥāmid

B. *Daftar Singkatan*

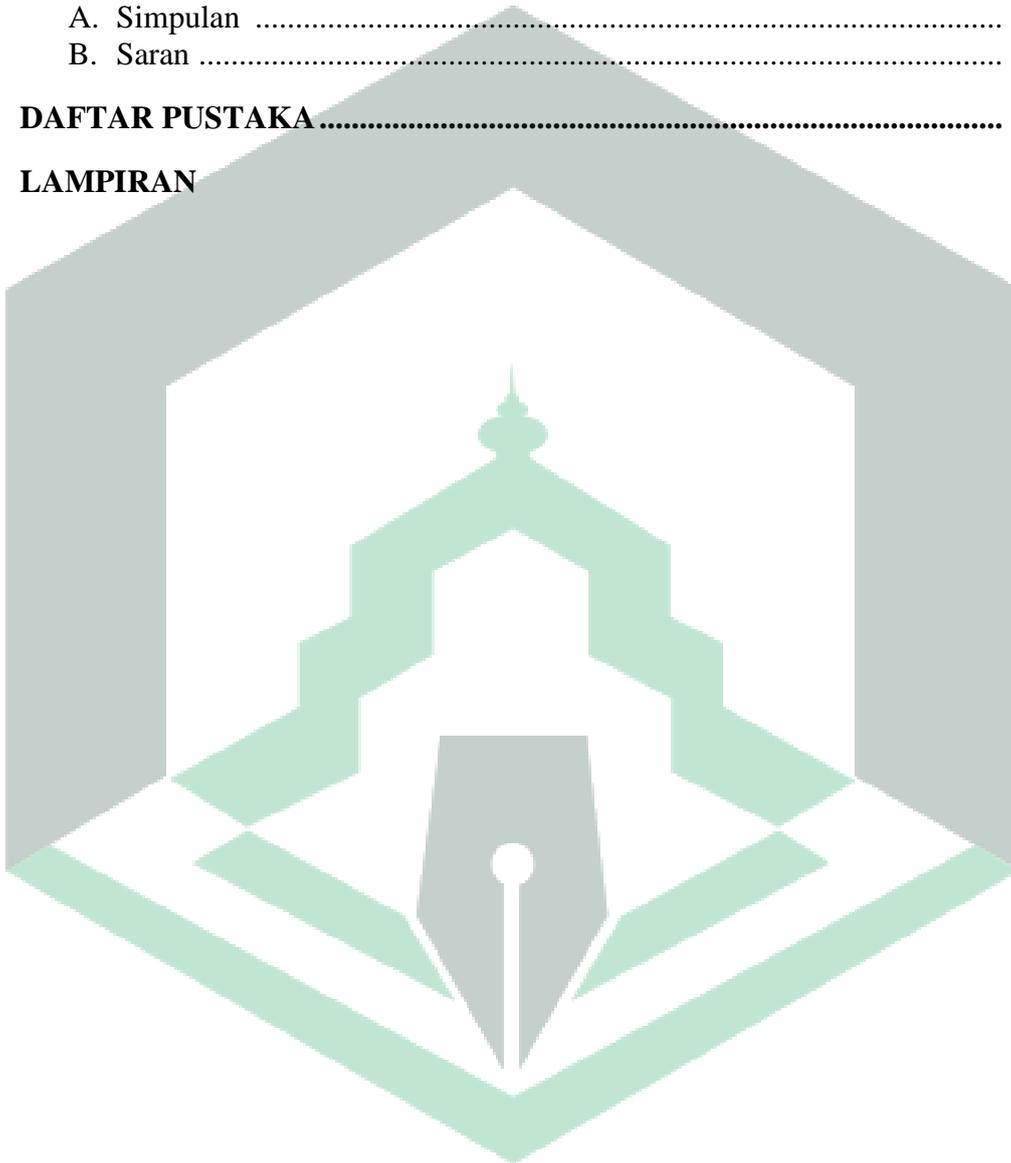
Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

1. Swt. : subḥānahū wa ta'ālā
2. saw. : ṣallallāhu 'alaihi wa sallam
3. as : 'alaihi al-salām
4. H : Hijrah
5. IAIN : Institut Agama Islam Negeri
6. SMA : Sekolah Menengah Atas
7. MAN : Madrasah Aliyah Negeri Palopo
8. SDN : Sekolah Dasar Negeri
9. ADDIE : Analysis, Design, Develop, Implement, Evaluate
10. R&D : *Research And Development*
11. No : Nomor
12. V : Validasi
13. √ : Tanda Centang

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI	iv
NOTA DINAS PENGUJI	v
PRAKATA	vi
PEDOMAN LITERASU ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	ix
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR KUTIPAN AYAT	xix
DAFTAR HADIS	xx
DAFTAR BAGAN	xxi
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR GAMBAR	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiv
DAFTAR ISTILAH	xxv
ABSTRAK	xxvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Pengembangan	4
D. Manfaat Pengembangan	5
E. Spesifikasi Produk Yang diharapkan	6
F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan	8
B. Landasan Teori	12
C. Kerangka Pikir	28
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian	31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	31
C. Subjek dan Objek Penelitian	31
D. Prosedur Pengembangan	31
1. Tahap Analisis (<i>analysis</i>)	31
2. Tahap Desain (<i>design</i>).....	31
3. Tahap Pengembangan (<i>development</i>)	31
4. Tahap Implementasi (<i>implementation</i>)	32
5. Tahap Evaluasi (<i>evaluation</i>)	32
E. Teknik Pengumpulan Data	33
F. Teknik Analisis Data	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Hasil Penelitian	39
B. Pembahasan Hasil Penelitian	67
BAB V PENUTUP	71
A. Simpulan	71
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN	



DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat 1 QS al-Qalm/68: 1-5	26
---	----



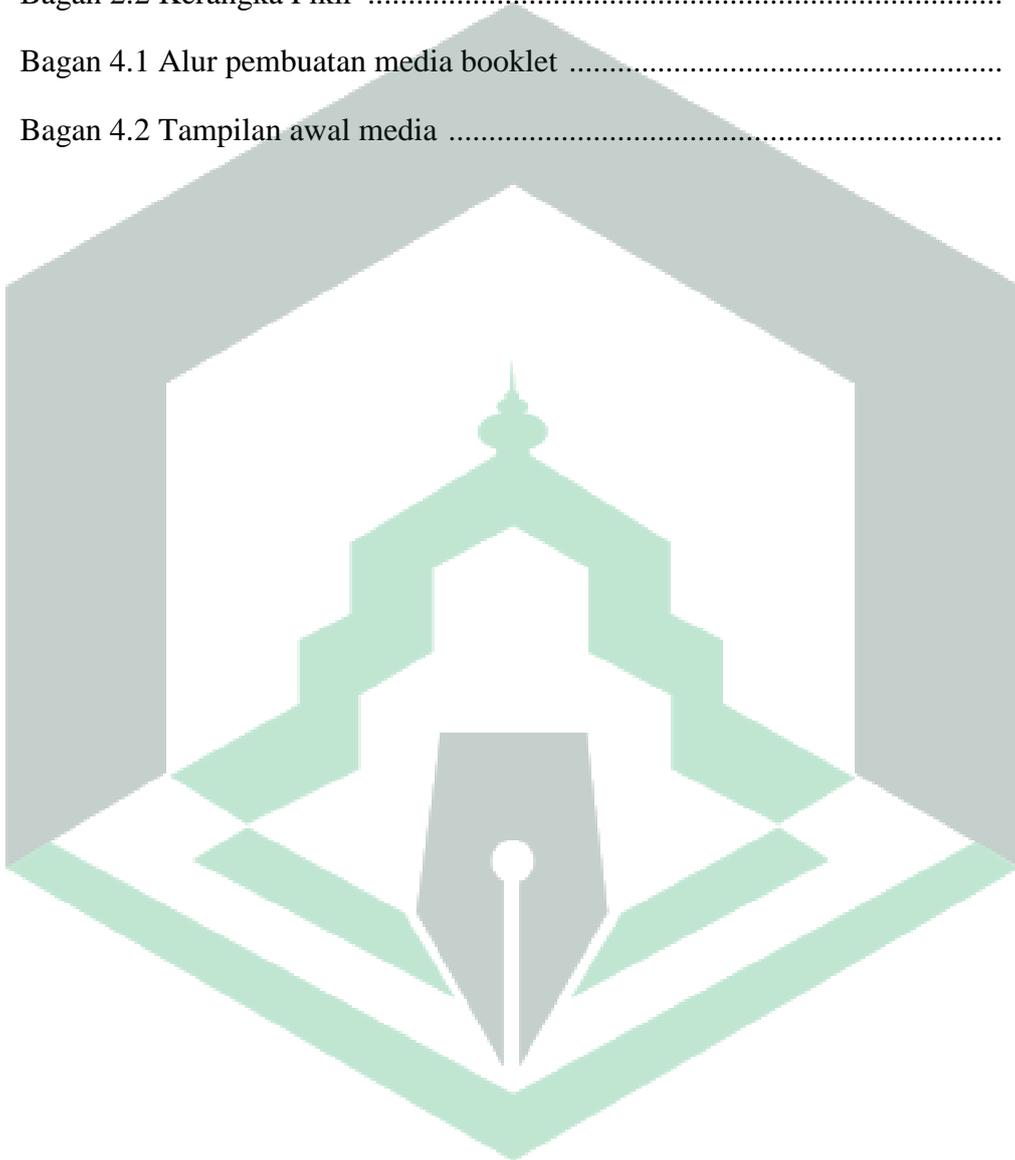
DAFTAR HADIS

Hadis 1 Hadis tentang Berakhlak Baik	27
--	----



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Model Pengembangan ADDIE	13
Bagan 2.2 Kerangka Pikir	26
Bagan 4.1 Alur pembuatan media booklet	44
Bagan 4.2 Tampilan awal media	45



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbandingan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini	10
Tabel 3.1 Skala Gutman	32
Tabel 3.2 Kriteria terhadap Hasil Analisis	32
Tabel 3.3 Kriteria penilaian Uji Validitas Ahli	34
Tabel 3.4 Kategori Uji Praktikalitas Produk	35
Tabel 4.1 Data Kepala Sekolah	36
Tabel 4.2 Jumlah Siswa	40
Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana	41
Tabel 4.4 Guru Madrasah Aliyah Negeri Palopo	42
Tabel 4.5 hasil analisis kebutuhan siswa	44
Tabel 4.5 Nama Ahli Materi Pembelajaran	52
Tabel 4.6 Hasil Validasi Oleh Ahli Materi	53
Tabel 4.7 Nama Ahli Media	54
Tabel 4.8 Hasil Validasi oleh Ahli Media	56
Tabel 4.9 Data Hasil Penilaian Angket Praktikalitas	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Gambar <i>Booklet</i>	20
Gambar 3.1 Tampilan aplikasi <i>Canva</i>	46
Gambar 3.2 Tampilan Halaman Beranda Aplikasi <i>Canva</i>	46
Gambar 4.1 Pengembangan Tampilan Sampul	47
Gambar 4.2 Pengembangan Daftar Isi	48
Gambar 4.3 Pengembangan Daftar Isi	48
Gambar 4.4 Pengembangan Materi Pengertian Remaja	49
Gambar 4.5 Pengembangan Materi Terpuji Pergaulan Remaja	50
Gambar 4.6 Pengembangan Materi Akhlak Tercela Pergaulan Remaja	51
Gambar 4.7 Pengembangan Penutup	51
Gambar 4.8 Sebelum Revisi dan Setelah Revisi	53
Gambar 4.9 Gambar Sebelum Revisi dan Setelah Revisi	55

DATRAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian

Lampiran 2 Surat Telah Meneliti

Lampiran 3 Ahli Media

Lampiran 4 Ahli Materi

Lampiran 5 Angket Praktikalitas

Lampiran 6 Validasi Analisis Kebutuhan

Lampiran 7 Validasi Angket Praktikalitas

Lampiran 8 Analisis Kebutuhan Guru

Lampiran 9 Analisis Kebutuhan Siswa

Lampiran 10 Media *Booklet*

Lampiran 11 Dokumentasi

Lampiran 12 Olah Data

DAFTAR ISTILAH

Mahmudah : Akhlak yang terpuji

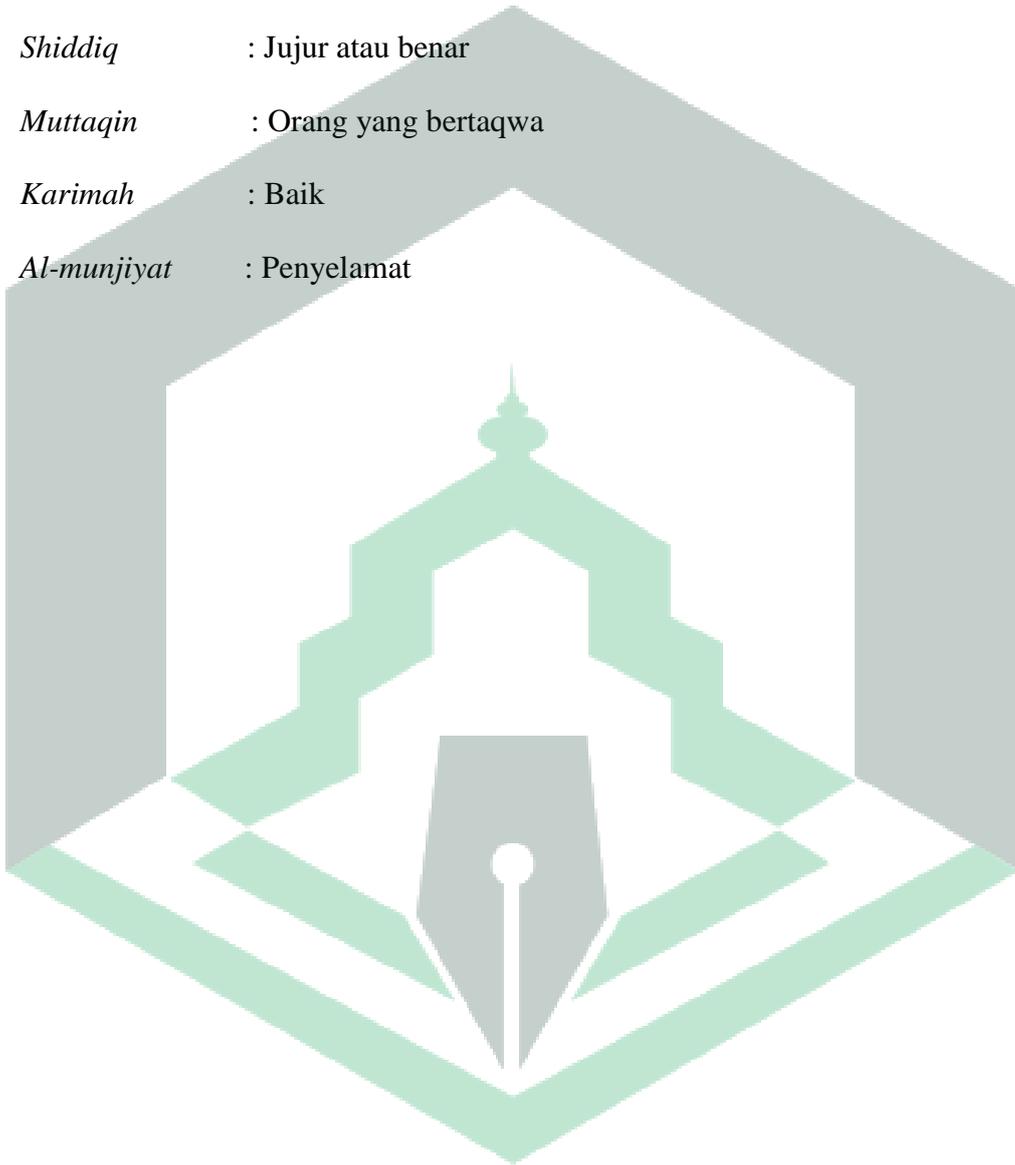
Mazmumah : Akhlak tercela

Shiddiq : Jujur atau benar

Muttaqin : Orang yang bertaqwa

Karimah : Baik

Al-munjiyat : Penyelamat



ABSTRAK

Fitra, 2023. “*Pengembangan Media Pembelajaran Booklet Pada Materi Akhlak Pergaulan Remaja Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Kota Palopo.* Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh **Muhaemin** dan **Asgar Marzuki**.”

Skripsi ini membahas mengenai Pengembangan Media Pembelajaran *Booklet* Pada Materi Akhlak Pergaulan Remaja Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Kota Palopo. Penelitian ini bertujuan untuk, (1) Mengetahui tahapan pengembangan media pembelajaran *booklet*. (2) Mengetahui validitas media pembelajaran *booklet* pada materi akhlak pergaulan remaja yang dikembangkan memenuhi kriteria valid. (3) Mengetahui praktikalitas media pembelajaran *booklet* pada materi akhlak pergaulan remaja yang dikembangkan memenuhi kriteria praktis. Jenis penelitian ini adalah R&D (*Research and Development*) menggunakan model pengembangan ADDIE yaitu *analysis* (analisis), perancangan (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*), evaluasi (*evaluation*).

Kelayakan bahan ajar berupa media *booklet* pada materi akhlak pergaulan remaja dilakukan melalui penilaian ahli materi, ahli media dan uji coba terbatas. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2023 di MAN Palopo di kelas XI yang terdiri dari 25 siswa. Sedangkan objek penelitian adalah media *booklet* yang dikembangkan sesuai kebutuhan siswa. Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini menggunakan validitas ahli materi dan media dan praktikalitas.

Booklet yang telah dikembangkan selanjutnya divalidasi oleh 2 orang ahli validator yaitu ahli materi 80% yang dikategorikan valid dan ahli media 100% yang dikategorikan sangat valid. Sedangkan untuk hasil praktikalitas dengan melibatkan siswa sebagai subjek penelitian memperoleh nilai yang sangat praktis dengan hasil rata-rata 89.72% yang dikategorikan sangat praktis.

Kata Kunci : Pengembangan, Booklet, Akhlak Pergaulan Remaja.

ABSTRACT

Fitra 2023. *“Development of Booklet Learning Media on Social Moral Material for Class XI Adolescent Madrasah Aliyah Negeri Palopo:.* Thesis of the Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training., Palopo State Islamic Institute. Supervised by **Muhaemin and Asgar Marzuki.**

This thesis discusses the development of booklet learning media on social morals for teenagers in class XI Madrasah Aliyah Negeri Palopo. This research aims to, (1) Understand the stages of developing booklet learning media. (2) Knowing that the booklet learning media on adolescent social morals material that has been developed meets valid criteria. (3) Knowing that the booklet learning media on adolescent social morals material that has been developed meets practical criteria. This type of research is R&D (Research and Development) using the ADDIE development model, namely analysis, design, development, implementation, evaluation.

The feasibility of teaching materials in the form of booklet media on adolescent social morals is carried out through expert assessment and limited trials. This research was carried out in 2023 at MAN Palopo in class XI consisting of 25 students. Meanwhile, the research object is booklet media which was developed according to students' needs. The data in the research was collected through questionnaires and interviews, then analyzed for validity and practicality.

The booklet that was developed was then validated by 2 experts as material expert validators 80% (valid) and media experts 100% (very valid). Meanwhile, the practicality results involving students as research subjects obtained very practical scores with an average result of 89.72% at the a very practical level of practicality.

Keywords: Development, Booklet, Adolescent Social Morals.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Media pembelajaran diartikan dengan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan atau isi pelajaran, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan siswa, sehingga dapat mendorong proses belajar mengajar. Pada dasawarsa pembelajaran, media disebut sebagai alat bantu audio-visual, karena pada masa itu peranan media memang semata-mata untuk membantu guru dalam mengajar. Tetapi kemudian, namanya lebih populer sebagai media pengajaran atau media belajar. Berbagai bentuk media dapat digunakan untuk meningkatkan pengalaman belajar kearah yang lebih konkret. Pengajaran dengan menggunakan media tidak hanya sekedar menggunakan kata-kata (*symbol verbal*), sehingga dapat diharapkan bisa diperolehnya hasil pengalaman belajar yang lebih berarti.

Pendidikan merupakan bagian yang inheren dengan kehidupan. Pemahaman seperti ini mungkin terkesan dipaksakan, tetapi jika berusaha mencoba merunut alur dan proses kehidupan manusia, maka tidak dapat dipungkiri bahwa pendidikan telah mewarnai jalan panjang kehidupan manusia dari awal kehidupan hingga akhir. Pendidikan menjadi pengawal sejati dan menjadi kebutuhan asasi manusia. (*life is education and education is life*)

menunjukkan bahwa manusia akan selalu bersama dengan pendidikan, pada setiap suasana, waktu dan keadaan.¹

Pendidikan merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk membantu siswa menjadi insan yang akan menjadi unggul dalam mengembangkan kemampuan yang dimilikinya dengan optimal. Selain itu juga pendidikan juga merupakan upaya untuk memberikan pembekalan bagi siswa yang dapat bermanfaat untuk dirinya ketika hidup bermasyarakat. Pendidikan biasanya berbanding lurus dengan kemajuan suatu negara, karena semakin baik pendidikan maka semakin baik pula suatu negara, semakin baik kualitas pendidikan maka akan menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas untuk memajukan negaranya menjadi lebih baik.

Media dalam bahasa adalah wasail yang berarti perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.² Media pembelajaran yaitu alat yang dapat membantu guru dalam proses belajar mengajar dan fungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan oleh guru, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan baik dan sempurna. Oleh karena itu, adanya media dirasakan memang sangat membantu dalam proses belajar mengajar hal tersebut dapat tercapai karena suatu media pembelajaran yang dapat menjadi perantara informasi pengetahuan dalam interaksi yang berlangsung dari guru kepada siswa.³

¹Munir Yusuf, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Palopo : Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo, 2018)

²Firmadani, Fifit. “*Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Sebagai Inovasi Pembelajaran Era Revolusi Industri 4.0.*” Kopen : Konferensi Pendidikan Nasional 2.1 (2020)

³Magdalena, Ina. “*Tulisan Bersama Tentang Media Pembelajaran SD*” CV Jejak (Jejak Publisher),2021

Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan siswa pada proses pembelajaran dan penyampaian pesan isi pembelajaran pada saat pembelajaran dimulai. Selain itu membangkitkan motivasi belajar dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman, menyajikan data menarik dan terpercaya dan memudahkan siswa dalam proses pembelajaran. Maka dari itu guru juga harus mampu mengembangkan media pembelajaran yang lebih berpikir kreatif dan juga dapat mengaplikasikan penggunaan media pembelajaran sesuai dengan pola pikir siswa dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak.⁴

Booklet adalah media buku dengan ukuran relatif kecil yang berisi informasi dan wawasan tentang suatu hal atau bidang ilmu tertentu. *Booklet* juga layak digunakan dalam meningkatkan suatu pemahaman materi atau pokok bahasan. *Booklet* dapat digunakan siswa dalam pemahaman suatu materi yang disampaikan oleh guru sebagai upaya untuk menciptakan suasana pembelajaran yang membuat siswa lebih tertarik dalam membaca baik di dalam maupun diluar.⁵

Booklet adalah yang berisikan informasi yang jelas, tegas, mudah dimengerti dan akan lebih menarik jika *booklet* tersebut disertai dengan gambar yang menarik. *Booklet* bersifat informative, desainnya harus menarik sehingga menimbulkan rasa ingin tahu, dan memahami dengan mudah tentang informasi yang disampaikan. *Booklet* adalah buku kecil yang berfungsi sebagai selebaran.

⁴Abdullah, Ramli. "Pembelajaran Dalam Perspektif Kreativitas Guru Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran" Lantanida Jurnal 4.1 (2017)

⁵Nirmalasasi Meilia Putri, "Pengembangan Booklet Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Pengelolaan Bisnis ritel Materi Perlindungan Konsumen Kelas XI BDP di SMKN Mojoagung" *Jurnal Pendidikan Tata Niaga* Vol 8 No 3 (2020)

Booklet sebagai media pembelajaran yang efektif dan efisien yang berisikan pokok bahasan materi, yang dirancang secara unik, jelas dan mudah dimengerti, sehingga *booklet* ini menjadi media pendamping untuk kegiatan proses pembelajaran di kelas dan diharapkan dapat memudahkan siswa.⁶

Berdasarkan hasil observasi dengan salah satu guru mata pelajaran akidah akhlak ibu Dra. St. Nun Ainun Yahya di kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Kota Palopo pada hari Kamis 02 februari 2023. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tersebut, ditemukan kesulitan guru pada pembelajaran akidah akhlak di kelas XI khususnya materi akhlak pergaulan remaja masih menggunakan buku cetak, pada saat proses pembelajaran jika guru menjelaskan kebanyakan siswa tidak memperhatikan penjelasan tersebut karena kurangnya media pembelajaran.⁷

Dari permasalahan diatas peneliti tertarik untuk mengembangkan media pembelajaran *booklet* untuk memudahkan siswa pada saat proses pembelajaran dan media ini bisa dibawa kemana saja. Maka peneliti akan mengkaji melalui penelitian pengembangan dengan judul “*Pengembangan Media Pembelajaran Booklet Pada Materi Akhlak Pergaulan Remaja Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Kota PALOPO*”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti merumuskan rumusan masalah penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana tahapan pengembangan media pembelajaran *booklet* di kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Kota Palopo?

⁶Kurnia Ratnadewi Pralisaputri, Heribertus Soegianto, Chatarina Muryani, “Pengembangan Media Booklet Berbasis Sers pada Materi Pokok Mitigasi Dan Adaptasi Bencana Alam Untuk Kelas X SMA” *Jurnal GeoEco*, Vol 2, No 2 (2016)

⁷Dra. St. Nun Ainun Yahya, Guru akidah akhlak, Madrasah Aliyah Negeri kota Palopo 02 Februari 2023.

2. Bagaimana tingkat validitas media pembelajaran *booklet* pada materi akhlak pergaulan remaja di kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Kota Palopo?
3. Bagaimana tingkat praktikalitas media pembelajaran *booklet* pada materi akhlak pergaulan remaja di kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Kota Palopo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui tahapan pengembangan media pembelajaran *booklet* di kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Kota Palopo
2. Untuk mengetahui validitas media pembelajaran *booklet* pada materi akhlak pergaulan remaja di kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Kota Palopo
3. Untuk mengetahui praktikalitas media pembelajaran *booklet* pada materi akhlak pergaulan remaja di kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Kota Palopo

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah menjelaskan tentang kegunaan hasil penelitian bagi beberapa pihak yang terkait dengan masalah yang diteliti misalnya bagi peneliti sendiri, bagi pihak lembaga pendidikan. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini mencakup dua hal, yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan pengembangan media pembelajaran khususnya pada mata pelajaran akidah akhlak.

Memberikan pengetahuan dan wawasan dalam media pembelajaran *booklet* untuk memudahkan siswa dalam proses pembelajaran di kelas XI MAN Palopo bagi mahasiswa yang ada dalam prodi Pendidikan Agama Islam.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Adapun manfaat praktis bagi siswa antara lain sebagai berikut :

- 1) Dapat memudahkan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung
- 2) Dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam mempelajari akidah akhlak.
- 3) Dapat meningkatkan motivasi bagi siswa dalam mempelajari akidah akhlak.
- 4) Dapat meningkatkan daya ingat siswa pada mata pelajaran akidah akhlak.

b. Bagi Guru

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangsi media alternative bagi guru dalam proses pembelajaran akidah akhlak.
- 2) Dapat menjadi referensi untuk mengembangkan media pembelajaran baru yang menarik, sehingga pembelajaran akidah akhlak menjadi kegiatan yang lebih menyenangkan.
- 3) Diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa melalui media pembelajaran *booklet* dalam kegiatan proses belajar mengajar.

c. Bagi Peneliti

- 1) Menambah wawasan baru bagi peneliti tentang pengembangan media pembelajaran dalam akidah akhlak.

- 2) Mengetahui kekurangan dan kelebihan peneliti sehingga bisa dijadikan sebagai acuan untuk memperbaiki diri.
- 3) Penelitian ini juga dapat memberikan informasi bagi peneliti tentang bagaimana dampak dari pengembangan media pembelajaran *booklet*.

E. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

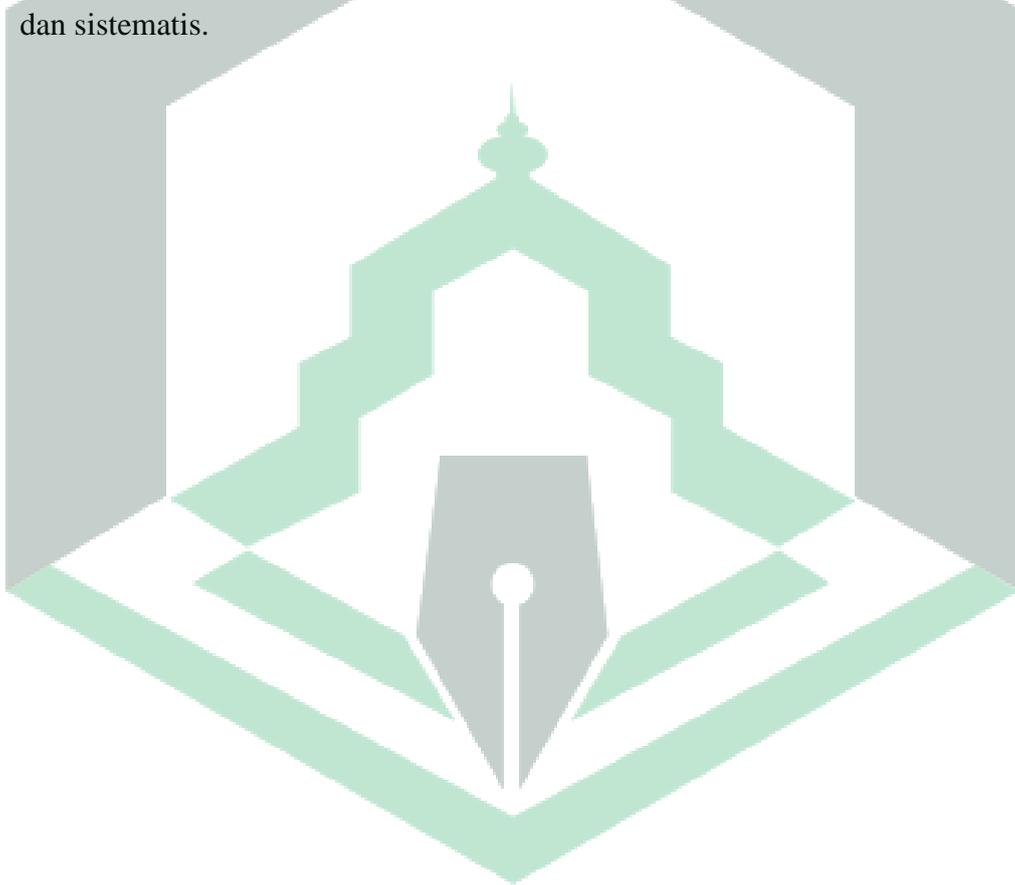
Spesifikasi produk merupakan serangkaian proses yang mengungkapkan detail-detail yang tepat dan terukur mengenai apa yang harus dilakukan produk.

Spesifikasi produk dalam penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut :

1. Materi dalam *booklet* pembelajaran akidah akhlak yang dikembangkan dalam materi tingkat SMA/MA kelas XI hanya satu bab yaitu akhlak pergaulan remaja.
2. Media pembelajaran yang dikembangkan memenuhi kriteria layak setelah melalui proses validasi dan uji praktikalitas.
3. Media pembelajaran *booklet* yang dikembangkan tidak semata-mata untuk menggantikan peran guru, melainkan hanya membantu siswa dalam memahami isi materi serta memudahkan siswa dalam proses pembelajaran.
4. Media pembelajaran *booklet* yang dikembangkan akan didesain semenarik mungkin dan mudah dipahami sehingga dapat mempermudah dan menarik minat siswa untuk mempelajari materi akhlak pergaulan remaja.
5. Media pembelajaran *booklet* yang dikembangkan menggunakan model pengembangan ADDIE (*analysis, design, development, implementation dan evaluation*).

F. Batasan Pengembangan

Produk yang dihasilkan pada penelitian pengembangan ini adalah *booklet* pembelajaran akidah akhlak pokok pembahasan akhlak pergaulan remaja untuk siswa kelas XI MAN Palopo. Peneliti berharap produk ini dapat membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran serta menambah perbendaharaan media pembelajaran di sekolah. Adapun keterbatasan produk yang dikembangkan hanya berisi materi akhlak pergaulan remaja. Sehingga penelitian ini lebih fokus dan sistematis.



BAB II **KAJIAN TEORI**

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian terdahulu yang relevan merupakan penelitian yang sudah dilakukan oleh seseorang dan mendapatkan hasil yang valid sesuai dengan judul dan tujuan penelitian. Sebelum adanya penelitian ini, sudah ada beberapa penelitian yang pernah dilakukan, yaitu :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Zam Zam Fauziyah dengan judul pengembangan media pembelajaran berbasis *booklet* pada mata pelajaran biologi untuk siswa kelas XI MIA I Madrasah Aliyah Madani Alauddin Pao-Pao Dan MAN I Makassar. Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengembangkan media pembelajaran berbasis *booklet* pada mata pelajaran biologi untuk kelas XI MA MIA I Madani Alauddin Pao-Pao dan MAN I Makassar 2) mengetahui tingkat kevalidan media pembelajaran *booklet* pada mata pelajaran biologi untuk siswa kelas XI MIA MA Madani Alauddin Pao-Pao dan MAN I Makassar 3) mengetahui tingkat keefektifan media pembelajaran berbasis *booklet* pada mata pelajaran biologi untuk siswa kelas XI MIA I MA Madani Dan MAN I Makassar. Adapun penelitian termasuk penelitian pengembangan (*research and development*) yang mengacu pada model 4-D modifikasi S. Thiagarajan, dkk, model pengembangan 4-D terdiri atas 4 tahap utama yaitu : *Define* (pendefinisian), *Design* (perancangan), *Develop* (pengembangan), Dan *implementation* (penyebaran). Hasil penelitian yang diperoleh dapat disimpulkan

bahwa media pembelajaran berbasis *booklet* yang dikembangkan telah berhasil dan memenuhi kategori valid serta efektif.¹¹

2. Penelitian ini dilakukan oleh Astri Artika dengan judul Pengembangan media *booklet* untuk siswa kelas IV pada tema 7 indahny keragaman di Negeriku Di sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan dan mengembangkan media pembelajaran yaitu media *booklet* untuk kelas IV pada tema 7 indahny keragaman di negeriku SDN Sai serta untuk mengetahui kelayakan media *booklet*. Penelitian ini adalah penelitian pengembangam *Research and Development* (R&D) Borg and Gall, tahapan penelitian R&D ada 10 langkah pada tahap peneliti hanya menggunakan 7 langkah yaitu : potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, uji coba produk, dan revisi produk. Hasil penelitian ini adalah berhasil dikembangkan dengan hasil validasi dari ahli media diperoleh skor rata-rata 87% dengan kriteria valid dan validasi ahli materi diperoleh skor rata-rata 72,78% dengan kriteria valid serta angket respon siswa diperoleh skor rata-rata 92% dengan kriteria valid.²

3. Penelitian ini yang dilakukan oleh Wenes Khidmatul ‘Ulya Yamir dengan judul pengembangan bahan ajar berbasis *e-booklet* pada materi sistem ekskresi kelas XI IPA untuk SMA di Pekanbaru tahun ajaran 2021/2022. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan bahan ajar berbasis *e-booklet* pada materi pokok sistem ekskresi pada manusia. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan

¹Zam Zam Fauziyah, (pengembangan media pembelajaran berbasis booklet pada mata pelajaran biologi untuk siswa kelas XI MIA I Madrasah Aliyah Madani Aluddin Pao-Pao Dan MAN I Makassar), 2017

²Astri Artika, (Pengembangan media booklet untuk siswa kelas IV pada tema 7 indahny keragaman di Negeriku Di sekolah dasar), 2020

(*Research and Development*) dengan pengembangan metode ADDIE. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas kevalidan bahan ajar berdasarkan hasil validasi oleh ahli materi masuk dalam kategori sangat valid dan hasil respon oleh tiga guru biologi sangat baik.³

Berikut ini adalah paparan dalam tabel penelitian terdahulu :

Tabel 2.1 Perbandingan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini

No.	Nama Peneliti	Persamaan	Perbedaan
1.	Zam Zam Fauziah (2017)	<ul style="list-style-type: none"> a. Media pembelajaran <i>booklet</i> sebagai variabel independen b. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian pengembangan (<i>R&D</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> a. Objek penelitiannya di Kelas XI MIA I Madrasah Aliyah Alauddin PAO-PAO dan MAN I Makassar. b. Difokuskan pada pembelajaran Biologi. Sedangkan dalam penelitian ini difokuskan pada materi akhlak pergaulan remaja. c. Penelitian ini menggunakan model pengembangan 4-D
2.	Astri Artika (2020)	<ul style="list-style-type: none"> a. Media pembelajaran <i>booklet</i> sebagai variabel independen b. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian pengembangan (<i>R&D</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> a. Objek penelitiannya di Kelas kelas XI IPA untuk SMA di Pekanbaru. b. Difokuskan pada materi pembelajaran indahnnya keragaman di negeriku . Sedangkan dalam penelitian ini difokuskan pada materi akhlak pergaulan remaja. c. Penelitian ini menggunakan model pengembangan Borg and Gall
3.	Wenes Khidmatul	<ul style="list-style-type: none"> a. Media pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> a. Objek penelitiannya di

³ Wenes Khidmatul 'Ulya Yamir (Pengembangan bahan ajar berbasis E-booklet pada materi system eksresi kelas XI IPA untuk SMA di Pekanbaru tahun ajaran 2021/2020),2022

Lanjutan Tabel 2.1

'Ulya Yamir (2022)	<i>booklet</i> sebagai variabel independen b. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian pengembangan (<i>R&D</i>) c. Model pengembangan ADDIE	Kelas IV Di SDN Sai. b. Difokuskan pada materi sistem ekskresi. Sedangkan dalam penelitian ini difokuskan pada materi akhlak pergaulan remaja.
-----------------------	--	---

B. Kajian Teori

1. Pengembangan

Pengembangan atau biasa disebut R&D telah banyak digunakan di bidang-bidang Ilmu Alam dan teknik. Hampir semua produk teknologi, seperti alat-alat elektronik, kendaraan motor, mobil, pesawat terbang dan lain-lain diproduksi melalui penelitian pengembangan.⁴ Menurut Sujadi, penelitian pengembangan adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru, atau menyempurnakan produk yang telah ada, yang dapat dipertanggungjawabkan. Produk tersebut tidak selalu berbentuk benda atau perangkat keras, seperti buku, modul, alat bantu pembelajaran di kelas atau di laboratorium, tetapi bisa juga perangkat lunak seperti program komputer untuk pengolahan data, pembelajaran di kelas, perpustakaan, ataupun model pendidikan, pembelajaran, pelatihan bimbingan, evaluasi, manajemen dan lain-lain.⁵ Dalam kutipan Punaji, Seels & Richey mengemukakan penelitian pengembangan adalah

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2012), 408

⁵Sujadi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 164

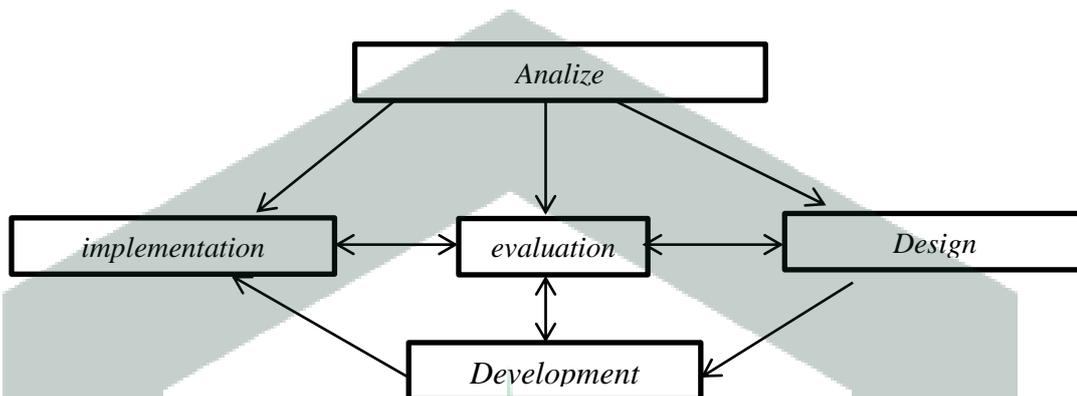
kajian sistematis untuk merancang, mengembangkan dan mengevaluasi program-program, proses dan hasil pembelajaran yang harus memenuhi kriteria konsistensi dan keefektifan internal.⁶ Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa metode penelitian dan pengembangan adalah penelitian yang digunakan untuk menghasilkan, membuat, memvalidasi serta mengembangkan produk tertentu untuk kemudian divalidasi dan diuji keefektifannya.

Pengembangan bahan ajar pada dasarnya merupakan proses yang bersifat linear dengan proses pembelajaran. Oleh karena itu dalam mengembangkan bahan ajar perlu diperhatikan model pengembangannya guna memastikan kualitas bahan ajar dalam menunjang efektivitas pembelajaran. Salah satu desain pengembangan bahan ajar yang sering digunakan adalah model pengembangan ADDIE yang mana dalam proses pengembangannya memerlukan beberapa kali pengujian tim ahli, subjek penelitian secara individu, skala terbatas dan skala luas, dan revisi guna penyempurnaan produk akhir, sehingga produk dikembangkan telah memenuhi kriteria produk yang baik, teruji, dan tidak ada kesalahan lagi karena yang didalamnya mencakup proses pengujian dan revisi.⁷ Model pengembangan ADDIE adalah salah satu desain pengembangan yang bersifat generik. ADDIE muncul pada tahun 1990-an yang dikembangkan oleh Raiser dan Mollenda. Salah satu fungsinya yaitu menjadi pedoman dalam membangun perangkat dan infrastruktur program pelatihan yang efektif, dinamis dan mendukung kinerja pelatihan itu sendiri. Selanjutnya terdapat juga beberapa tahapan pengemb

⁶Punaji Setyosari, *Metode Penelitian dan Pengembangan*, (Jakarta: Kencana, 2010), 195

⁷Rahmat Arofah, "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis ADDIE Model", *Jurnal Halaqah: Islamic Education Journal*, vol. 3, No. 1, (2019), h. 36

model ADDIE yaitu analisis (*analyze*), perancangan (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*), evaluasi (*evaluation*).⁸ Secara umum tahapan pengembangan model ADDIE dapat dilihat pada gambar 2.1



Bagan 2.1 Model Pengembangan ADDIE

Terkait dengan model ADDIE, terdapat beberapa kelebihan dan kekurangan didalamnya yaitu:

Kelebihan model pengembangan ini sangat sederhana dan sangat mudah dipelajari oleh siswa serta strukturnya yang secara sistematis sebagaimana tahapan dan komponen model pengembangan ADDIE yang saling berkaitan dan terstruktur secara sistematis sehingga dalam pengaplikasiannya tidak bisa diurutkan secara acak. Sifatnya yang sederhana dan terstruktur dengan sistematis maka model pengembangan desain ini akan mudah dipelajari oleh siswa. Adapun kekurangan dari model pengembangan ADDIE ini adalah dalam tahapan analisisnya memerlukan waktu yang cukup lama karena dalam proses analisis peneliti atau pengembang produk menganalisis yang memerlukan kebutuhan dan kinerja siswa. Dua komponen tersebut akan mempengaruhi waktu mendesain

⁸Candra Hidayat, “*Model Penelitian Pengembangan ADDIE*”,(Ranah Research, 2018)

untuk tahap pembelajaran selanjutnya.⁹ Sehingga dapat dikatakan bahwa model pengembangan ADDIE ini merupakan model pengembangan yang komponennya saling berkaitan dan terstruktur secara sistematis sehingga dalam pengaplikasiannya tidak boleh dilakukan secara acak melainkan harus sistematis yaitu dimulai dari *analyze, design, development, implementation, dan evaluation*.

2. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media pembelajaran

Secara etimologi kata media berarti perantara atau pengantar. Adapun dalam perspektif belajar mengajar, media diartikan sebagai alat untuk menyampaikan informasi dari guru kepada siswa agar mencapai pembelajaran yang efektif. Secara umum, media dalam proses pembelajaran cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis fotografis, atau elektronik untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.¹⁰ Dalam kutipan Siti Shoimatul, Asosiasi Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa media adalah alat yang digunakan untuk melakukan komunikasi baik berbentuk cetak maupun audio visual dan peralatannya yang dapat dilihat, dibaca, didengar, serta dapat dimanipulasi. Sedangkan menurut Depdiknas media adalah segala sesuatu yang bisa menyalurkan informasi dari sumber informasi kepada penerima informasi.¹¹

⁹Benny A Pribadi, *Model Desain Sistem Pembelajaran* (Jakarta: Dian Rakyat, 2009), 203

¹⁰Milawati, *Media Pembelajaran*, (Sukoharjo: Tahta Group, 2021)

¹¹Siti Shoimatul, "Optimalisasi Kecakapan Abad 21 Melalui *Mystery Card For Guided Discoveri Learning* Dalam Materi PAI Shalat Sunnah" *Jurnal Ilmiah Pro Guru*, Vol. 8, No. 1 (2022)

Media juga dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan untuk menyampaikan informasi berupa materi pembelajaran sehingga mampu meningkatkan minat belajar siswa dan memudahkan siswa dalam proses pembelajaran, perhatian, dan pemikiran siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang baik. Media pembelajaran juga dapat dideskripsikan sebagai media yang memuat informasi atau pesan instruksional dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran merupakan media yang menyampaikan pesan atau informasi yang memuat maksud atau tujuan pembelajaran. Media pembelajaran sangat penting untuk membantu siswa memperoleh konsep baru, keterampilan dan kompetensi.¹²

Secara umum, pengertian media pembelajaran telah banyak dilontarkan oleh berbagai ahli antara lain:

- 1) Media pembelajaran menurut Muh. Noor, adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan dari pengirim ke penerima pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perhatian, perasaan dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa agar proses pembelajaran terjadi.¹³
- 2) Menurut Sudjana, media pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan guru dalam menyampaikan pesan melalui metode yang telah diatur untuk menata ruang belajar siswa.¹⁴

¹²Muhammad Hasan, *Media Pembelajaran*, (Sukoharko: Tahta media Group, 2021)

¹³Muhammad Noor, *Media Pembelajaran berbasis Teknologi*, (Jakarta: PT.Multi Kreasi Satudelapan, 2010)

¹⁴Nana Sudjana, *Media Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2019)

- 3) Hasnida mengungkapkan bahwa media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.¹⁵
- 4) Menurut Aqib media pembelajaran sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong proses belajar siswa.¹⁶

Berdasarkan pendapat para ahli di atas terkait definisi media pembelajaran, maka dari itu dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah sebuah alat yang digunakan dalam mengantarkan informasi pembelajaran kepada siswa dengan tujuan untuk menstimulasi para siswa termotivasi dalam mengikuti pembelajaran secara utuh dan bermakna. Untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses pembelajaran, perlu diupayakan penggunaan media pembelajaran sebab media menduduki peran penting dalam proses pembelajaran di kelas.¹⁷

b. Fungsi media pembelajaran

Media pembelajaran sejatinya sudah menjadi bagian yang dapat memberikan pengalaman yang bermakna pada saat proses pembelajaran di kelas. Secara umum media pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu komunikasi dalam

¹⁵Hanida, *Media Pembelajaran Kreatif Mendukung Pembelajaran pada Anak Usia Dini*, (Jakarta: PT. Luxima Metro Media, 2014)

¹⁶Zainal Aqib, *Profesionalisme Guru dalam Pembelajaran*, (Bandung: Yrama Widya, 2021)

¹⁷Muhammad Hasan, *Media Pembelajaran*, (Sukoharko: Tahta media Group, 2021)

proses pembelajaran. Menurut Kemp & Dayton dalam kutipan Sri Handayani, media pembelajaran dapat memenuhi tiga fungsi utama. Fungsi pertama, memotivasi minat atau tindakan. Fungsi kedua, menyajikan informasi, dan fungsi media pembelajaran. Fungsi ketiga sebagai tujuan pembelajaran. Media pembelajaran berfungsi untuk tujuan belajar karena di mana informasi yang terdapat dalam media pembelajaran itu harus melibatkan siswa baik dalam benak atau mental maupun dalam bentuk aktivitas yang nyata sehingga pembelajaran dapat terjadi di dalam kelas.¹⁸

Adapun fungsi media pembelajaran menurut Muhammad Ramli dapat dikelompokkan menjadi tiga fungsi. Fungsi pertama membantu guru dalam bidang tugasnya, yang mana penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat membantu guru dalam mengatasi kekurangan dan kelemahan dalam proses mengajar. Fungsi kedua, membantu para pembelajar untuk mempercepat pemahaman siswa dalam penerimaan pesan-pesan pembelajaran yang disajikan. Fungsi ketiga, memperbaiki proses belajar mengajar.¹⁹ Hal demikian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang tepat dan berdaya guna, akan meningkatkan hasil pembelajaran. Sejalan dengan yang diungkapkan oleh Sudjana dalam kutipan M Hasan bahwa fungsi media dalam proses pembelajaran

¹⁸Sri Handayani dkk, "Manfaat Media Pembelajaran *Edra Wmin* untuk Melatih Kreatifitas Mahasiswa Fisika", *Jurnal Inovasi Pendidikan Sains Dan Terapan*, Vol. 1, No. 2

¹⁹Muhammad Ramli, *Media dan Teknologi Pembelajaran*, (Banjarmasin: IAIN Antasari Press, 2012)

bukanlah fungsi tambahan melainkan memiliki fungsi tersendiri sebagai alat bantu untuk menciptakan situasi yang efektif dalam proses pembelajaran.²⁰

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, sebenarnya fungsi media pembelajaran secara garis besar dapat disimpulkan sebagai perantara informasi, pencegah terjadinya hambatan dalam proses pembelajaran, pengstimulasi motivasi siswa dan guru dalam proses pembelajaran, dan memaksimalkan proses pembelajaran. Media pembelajaran juga berfungsi sebagai alat yang mampu meningkatkan motivasi minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

c. Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan prestasi siswa dilihat dari pengertian media pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran. selain itu media pembelajaran dipergunakan sebagai alat untuk merangsang pikiran, perasaan serta keterampilan dalam belajar. Penggunaan media di dalam proses pembelajaran bukan bermaksud mengganti cara mengajar guru, melainkan untuk melengkapi dan membantu para pengajar dalam menyampaikan materi atau informasi. Adapun tujuan dari penggunaan media pembelajaran adalah membantu pengiriman informasi berupa materi dari pengajar kepada pembelajar, agar materi tersebut mudah dimengerti, lebih menarik, dan lebih menyenangkan bagi siswa.²¹ Secara umum media pembelajaran mempunyai kegunaan yang memperjelas penyajian pesan agar tidak

²⁰Muhammad Hasan, *Media Pembelajaran*, (Sukoharko: Tahta media Group, 2021)

²¹Milawati, *Media Pembelajaran*, (Tahta Group, 2021)

terlalu bersifat verbalistik (dalam bentuk kata tertulis atau lisan) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera.

Dalam hal ini media pembelajaran berguna untuk menimbulkan semangat belajar, memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara siswa dengan lingkungan dan kenyataan, memungkinkan siswa, belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan dan minatnya, serta memudahkan untuk menggali informasi yang dibutuhkan. Pendapat lain menjelaskan bahwa media pengajaran memiliki kegunaan untuk menarik minat siswa, meningkatkan pengertian siswa, memberikan data yang kuat/terpercaya, serta memadatkan informasi.

Media pembelajaran memiliki kegunaan yang kompleks. Dimulai dengan proses penggunaannya hingga pada hasil dari penggunaan media tersebut. Kegunaan media dalam proses pembelajaran sangat penting sekali karena dengan media proses pembelajaran akan bisa berlangsung dengan aktif, kreatif dan efektif serta menyenangkan. Dengan demikian hasil yang dicapai akan lebih maksimal.²²

d. Manfaat media pembelajaran

Media merupakan salah satu alat bantu yang digunakan guru dalam proses pembelajaran yang efektif untuk menyampaikan materi ajar kepada siswa. Dengan kehadiran media pengajaran, kelemahan indera yang dimiliki setiap siswa dapat diatasi. Efektivitas proses belajar mengajar (pembelajaran) sangat dipengaruhi oleh faktor metode dan media pembelajaran yang digunakan. Keduanya saling berkaitan, dimana pemilihan metode tertentu akan berpengaruh terhadap jenis

²²Siti Mahmuda, "Media Pembelajaran Bahasa Arab", *Jurnal An Nabighoh*, Vol. 20, No.

media yang akan digunakan. Dalam arti bahwa harus ada kesesuaian diantara keduanya untuk mewujudkan tujuan pembelajaran. Walaupun ada hal-hal lain yang juga perlu diperhatikan dalam pemilihan media.

Hamalik mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Secara umum, manfaat media dalam proses pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara guru dengan siswa sehingga pembelajaran akan lebih efektif dan efisien.²³

3. *Booklet*

a. Pengertian *booklet*

Booklet merupakan salah satu media visual. Yang memiliki peranan sangat penting dalam proses pembelajaran karena dapat memperlancar pemahaman, memperkuat ingatan, menumbuhkan minat belajar siswa, dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata. *Booklet* adalah media komunikasi massa yang bertujuan untuk menyampaikan pesan yang bersifat promosi, anjuran, dan larangan-larangan kepada masyarakat, serta berbentuk cetakan.

Booklet merupakan media pembelajaran berbentuk cetak yang berisikan informasi-informasi penting dapat digunakan untuk menarik minat siswa dan perhatian siswa karena bentuknya yang sederhana dan banyaknya warna, gambar yang ditampilkan serta materi yang disampaikan singkat dan jelas. Fungsi media

²³ Isran Rasyid Karo-Karo S, Rohani (*Manfaat media dalam pembelajaran*) Vol, No.1

booklet adalah sebagai alat bantu dan sarana untuk menyampaikan pesan yang harus disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan kepada pembaca, menyampaikan informasi-informasi penting kepada pembaca disertai gambar ilustrasi memudahkan siswa menggunakan dalam proses pembelajaran.²⁴



Gambar 2.1 Gambar *Booklet*

Pengembangan *booklet* adalah kebutuhan untuk menyediakan referensi (bahan bacaan) bagi kelompok masyarakat yang memiliki keterbatasan akses terhadap buku sumber karena keterbatasan mereka. Dengan adanya *booklet*, masyarakat seperti membaca buku, dengan waktu membaca yang singkat dan dalam keadaan apapun. Media *booklet* ini berukuran 12×14 cm yang berjumlah 10 halaman.

²⁴Neriana Beama, Paulus Tnunay, Theodora Sarlota Nirmala Manu, “Media Pembelajaran *Booklet* Berbasis Pendekatan Saintifik Pokok Bahasan Interaksi Makhluk Hidup dengan Lingkungan”, *Pendidikan dan Sains Biologi 2*, No. 3, 2019

b. Kelebihan dan kekurangan *booklet*

Dalam pemanfaatannya sebagai media komunikasi *booklet*, tidak lepas dari kelebihan dan kekurangan seperti halnya media pembelajaran lainnya.

Adapun kelebihan dan kekurangan *booklet* adalah sebagai berikut:

1) Kelebihan

- (a) Bisa dibawa kemana-mana dengan ukuran kecil.
- (b) Proses penyampaian bisa disesuaikan dengan kondisi yang ada.
- (c) Lebih terperinci dan jelas, karena bisa lebih banyak mengulas tentang pesan yang disampaikan.
- (d) Siswa dapat belajar dan maju sesuai dengan kecepatan masing-masing.
- (e) Siswa dapat mengikuti urutan pikiran secara logis.
- (f) Perpaduan teks dan gambar dalam halaman cetak menambah daya tarik, serta dapat memperlancar pemahaman informasi yang disajikan dalam dua format verbal dan visual.

2) Kekurangan

- (a) *Booklet* tidak dapat menyebar langsung ke seluruh objek, karena disebabkan keterbatasan penyebaran dan jumlah halaman yang sedikit pada media *booklet*.
- (b) Pesan atau informasi yang terlalu banyak dan panjang akan mengurangi niat untuk membaca media tersebut.
- (c) Perlu perawatan yang baik agar media tersebut tidak rusak dan hilang.

Booklet sebagai media pembelajaran yang berbasis teknologi media cetak merupakan salah satu solusi pengembangan media belajar yang dapat digunakan

sebagai sumber belajar di kelas.²⁵ Peneliti menyarankan hal ini, karena *booklet* merupakan media belajar dalam bentuk cetak yang didesain unik dan menarik, memuat intisari materi pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum, visualisasi yang lebih dominan dengan gambar yang jelas, dan lebih fleksibel dibawa kemana saja karena ukurannya yang kecil. *Booklet* sebagai inovasi dalam pengembangan media belajar juga dapat digunakan sebagai salah satu strategi dalam menarik minat belajar siswa terhadap mata pelajaran akidah akhlak, sehingga dengan media pembelajaran ini juga akan memudahkan siswa pada saat pembelajaran.

4. Akhlak Pergaulan Remaja

a. Pengertian remaja

Fase remaja merupakan salah satu tahapan kehidupan psikologis yang penting bagi setiap manusia. Pada masa anak ini, anak memiliki dorongan kuat dalam mengaktualisasikan ciri menurut jenis kelamin untuk mendapatkan pengakuan sebagai penegasan identitas diri baik dari segi fisik maupun biologis. Masa remaja adalah masa peralihan dari usia anak-anak kepada usia dewasa. Pada masa remaja ini rasa ingin tahu remaja tumbuh dengan pesat, mereka lebih terbuka kepada teman sejawatnya dari pada kepada orang tuanya.²⁶

b. Akhlak yang Terpuji

Pengertian akhlak terpuji secara etimologi, akhlak *mahmudah* adalah akhlak terpuji. *Mahmudah* merupakan bentuk *maf''ul* dari kata *hamida*, yang berarti dipuji. Akhlak *mahmudah* atau akhlak terpuji disebut pula dengan akhlak

²⁵Nana Nahria, Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Booklet* pada Materi Hidrolisis Garam di MA Babun najah, (Skripsi, Jurusan Program Studi Pendidikan Kimia, Dari Kampus Universitas Islam Negeri Ar-Raniry,2019)

²⁶ Sihabul Milahudin, *Akidah Akhlak*, 1 (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2020)

al-karimah (akhlak mulia), atau al-akhlak *al-munjiyat* (akhlak yang menyelamatkan pelakunya). Sedangkan pengertian akhlak terpuji atau *mahmudah* secara terminology dijelaskan berdasarkan pendapat beberapa ulama antara lain :

- 1) Menurut al-Ghazali, akhlak terpuji (*mahmudah*) merupakan sumber ketaatan dan kedekatan kepada Allah Swt, sehingga mempelajari dan mengamalkannya merupakan kewajiban individu setiap muslim.
- 2) Menurut Ibnu al-Qayyum, pangkal akhlak terpuji adalah ketundukan dan keinginan yang tinggi. Sifat-sifatnya terpuji, menurutnya berpangkal dari kedua hal tersebut. Ia memberikan gambaran tentang bumi yang tunduk pada ketentuan Allah Swt. Ketika air turun menyimpannya, bumi merespons dengan kesuburan dan menumbuhkan tanaman-tanaman yang demikian. Demikian pula manusia, tatkala diliputi rasa ketundukan kepada Allah Swt., kemudian turun taufik dari Allah Swt ia akan meresponnya dengan sifat-sifat terpuji.
- 3) Menurut Abu Dawud As-Sijistani, akhlak terpuji adalah perbuatan-perbuatan yang disenangi, sedangkan akhlak tercela adalah perbuatan-perbuatan yang harus dihindari.

Jadi yang dimaksud dengan akhlak *mahmudah* adalah perilaku manusia yang baik dan disenangi menurut individu maupun sosial, serta sesuai dengan ajaran yang bersumber dari Tuhan. Akhlak *mahmudah* dilahirkan oleh sifat-sifat *mahmudah* yang terpendam dalam jiwa manusia, demikian pula akhlak.

Adzhimah, dilahirkan oleh sifat *mazmumah*. Oleh karena itu, sikap dan tingkah laku yang lahir adalah cermin dari sifat atau lakuan batin dari seseorang.²⁷

Q.S al-Qalm ayat 1-5

ن وَالْقَلَمِ وَمَا يَسْطُرُونَ ﴿١﴾ مَا أَنْتَ بِنِعْمَةِ رَبِّكَ بِمَجْنُونٍ ﴿٢﴾ وَإِنَّ
لَكَ لَأَجْرًا غَيْرَ مَمْنُونٍ ﴿٣﴾ وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ ﴿٤﴾ فَسَتُبْصِرُ
وَيُبْصِرُونَ ﴿٥﴾

Terjemahnya:

1) Nun[1489], demi kalam dan apa yang mereka tulis, 2) berkat nikmat Tuhanmu kamu (Muhammad) sekali-kali bukan orang gila. 3) dan Sesungguhnya bagi kamu benar-benar pahala yang besar yang tidak putus-putusnya. 4) dan Sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung. 5) Maka kelak kamu akan melihat dan mereka (orang-orang kafir)pun akan melihat.”²⁸

Dalam ayat ini Allah menunjukkan bahwa Nabi Muhammad adalah cerminan seorang hamba dengan akhlak terpuji dan bertugas menuntut manusia agar memiliki akhlak yang mulia pula. Ia adalah teladan bagi setiap Muslim. Sebagaimana hadits yang dijelaskan juga dalam hadist Tirmidzi bahwa orang yang berakhlak baik akan mencapai derajat orang berpuasa dan shalat sebagaimana haditsnya dibawah ini:

²⁷Agus Syukur, “Akhlak Terpuji dan Implementasinya di Masyarakat” *Jurnal Kajian Islam dan Masyarakat*, Vol 3, No. 2

²⁸Departemen Agama RI., *Al-Qur'anulkarim*, (Penerbit al-Qur'an Al-Qosbah, Bandung : 2020), h. 564

عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ قَالَ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَا مِنْ شَيْءٍ يُوضَعُ فِي الْمِيزَانِ أَثْقَلُ مِنْ حُسْنِ الخُلُقِ وَإِنَّ صَاحِبَ حُسْنِ الخُلُقِ لَيَبْلُغُ بِهِ دَرَجَةَ صَاحِبِ الصَّوْمِ وَالصَّلَاةِ (الترمذي)

Artinya:

Abu Darda' meriwayatkan: Aku mendengar Nabi Muhammad saw berkata, "Tak ada yang lebih berat pada timbangan (Mizan, di hari Pembalasan) dari pada akhlak yang baik. Sungguh, orang yang berakhlak baik akan mencapai derajat orang yang berpuasa dan sholat." (Hadits riwayat al-Tirmidzi)

Akhlak yang baik adalah sebagaimana yang diteladankan oleh Rasulullah saw, juga yang merupakan dari sikap para *shiddiq*. Pada hakikatnya ia adalah bagian terbesar dari agama, buah kegiatan dari para *muttaqin* dan sebagai latihan kaum yang beribadat. Meninggalkan maksiat yang dilarang dan berbuat taat yang diperintah adalah bentuk dari penerapan akhlak, dan al-Ghazali menekankan bahwa meninggalkan maksiat lebih berat dan sulit dibandingkan dengan berbuat baik taat. Diantara tanda-tanda akhlak manusia menjadi baik adalah dengan membiasakannya dan kemudian merasakan manisnya ibadah yang dilakukan. Akhlak yang seperti itu terintegrasikan dalam diri seseorang sehingga ia tak merasakannya lagi sebagai sebuah kelebihan.²⁹

c. Akhlak yang tercela

Akhlak yang tercela adalah racun yang dapat membunuh, noda yang nyata, sifat kerendahan yang jelas yang menjauhkan manusia dari Allah.³⁰ Kata *mazmumah* berasal dari kata bahasa Arab yang artinya akhlak *mazmumah* artinya akhlak tercela. Istilah ini digunakan oleh beberapa kitab tentang akhlak tercela,

²⁹Hajriansyah, "Akhlak Terpuji dan Yang Tercela" *Jurnal NALAR*, Vol 1, No 1

³⁰Hajriansyah, "Akhlak Terpuji dan Yang Tercela" *Jurnal NALAR*, Vol 1, No 1

seperti *ihya, Ulum ad-Dindan Ar-Risalah al-Qurairiyyah*. Istilah lain yang digunakan adalah *masawi al-akhlaq* sebagaimana digunakan oleh asy-Syamiri.

Segala bentuk akhlak yang bertentangan dengan akhlak terpuji disebut akhlak tercela. Akhlak tercela merupakan tingkah laku yang tercela yang dapat merusak keimanan seseorang dan menjatuhkan martabat sebagai manusia. Bentuk-bentuk akhlak *mazmumah* bisa berkaitan dengan Allah Swt., Rasulullah saw., dirinya, keluarganya, masyarakat dan alam sekitarnya.³¹

Akhlak tercela artinya sikap atau sifat jelek yang dimiliki seseorang. Sikap atau sifat jelek tersebut dapat menjadikan seseorang dijauhi atau tidak disukai orang lain, misalnya pemarah, fasik, dan murtad. Sebagaimana sifat akhlak tercela yang harus dijauhi ialah terlibat tawuran, menjauhkan dirinya dari pergaulan bebas, tidak bolos saat proses pembelajaran dan menjaga sopan santunnyaterhadap guru dan sesama temannya. Sifat seperti diatas akan sangat merusak dan merugikan dirinya. Oleh karena itu, kalian harus sungguh-sungguh menghindarinya. Orang yang memiliki akhlak tercela tidak akan pernah memperoleh masa depan yang bagus. Orang yang berakhlak tercela hidupnya akan sengsara, baik di dunia maupun di akhirat.³²

Pembelajaran akhlak terpuji dan tercela ialah hendaknya untuk menciptakan manusia sebagai makhluk yang tinggi dan sempurna dan membedakannya dari makhluk-makhluk lainnya dan bertindak baik terhadap manusia, terhadap sesama makhluk dan terhadap Tuhan serta dapat memegang

³¹Siti Lailatul Qadariyah, "Akhlak Dalam Perspektif al-Qur'an" *Jurnal al-Fath*, Vol. 11, No.2

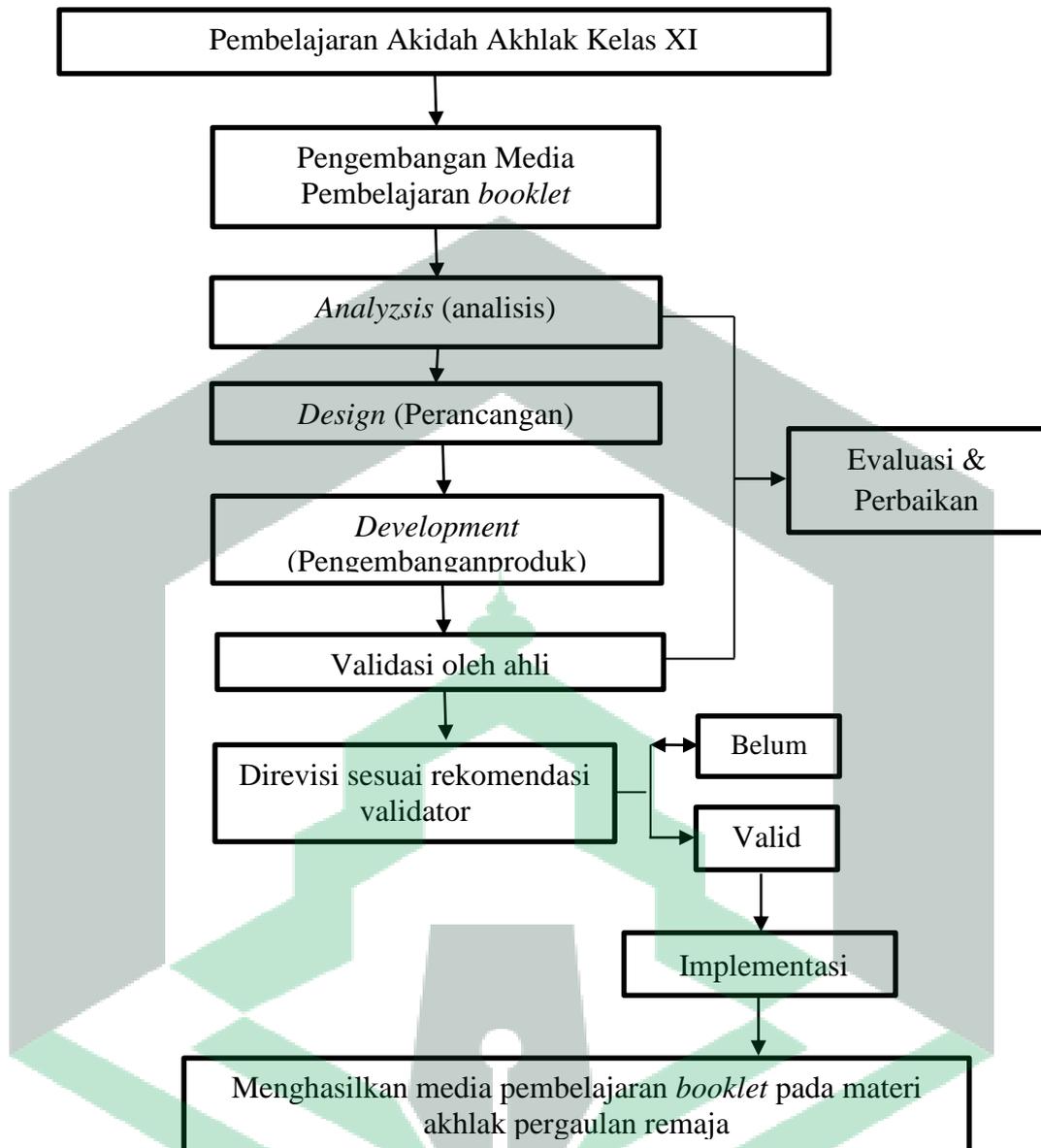
³² Mustafa Kamal Nasution, Aida Mirasti Abadi, "Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Akidah Akhlak" *Jurnal Tunas Bangsa*, ISSN 2355-0066

teguh perangai-perangai yang baik dan menjauhkan diri dari perangai yang tidak baik sehingga terciptalah tata tertib dalam pergaulan masyarakat.

C. Kerangka Pikir

Salah satu aspek yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran di sekolah adalah komunikasi yang baik antara guru dengan siswa atau antara siswa dan siswa lainnya. Selain itu suasana yang baik juga mempengaruhi keaktifan dan hasil belajar siswa. Maka pemilihan teknik dan strategi yang mampu menghilangkan suasana bosan dalam proses pembelajaran sangatlah penting bagi keberhasilan siswa.

Berdasarkan uraian tersebut peneliti mencoba mengembangkan media pembelajaran berupa *booklet*. Pada tahap pengembangannya mengacu pada model pengembangan ADDIE yang terdiri dari 5 tahapan yakni tahap *analysis* (analisis), *design* (perancangan), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi), *evaluation* (evaluasi). Adapun produk yang dihasilkan pada penelitian ini yaitu bahan ajar (*booklet*) pembelajaran. Pada penelitian ini peneliti ingin mengetahui apakah *booklet* yang dikembangkan memiliki dampak terhadap pembelajaran dengan melihat nilai praktis dan validitasnya. Berikut ini akan dipaparkan kerangka pikir dalam bentuk bagan.



Bagan 2.2 Kerangka Pikir

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian untuk penelitian ini adalah untuk penelitian pengembangan (*Research and Development*) yang didefinisikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk dan menguji keefektifan produk tersebut.¹ Penelitian pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan produk baru melalui proses pengembangan yang terintegrasi dengan kegiatan penelitian. Menurut Sukmadinata, “Penelitian pengembangan adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk baru yang telah ada yang dapat dipertanggung jawabkan.”²

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian pengembangan merupakan suatu proses pemecahan masalah yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok untuk menghasilkan produk baru atau menyempurnakan yang telah ada untuk menjadi lebih baik dan layak untuk digunakan.

Penelitian ini menggunakan model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model ADDIE yang terdiri dari lima tahapan yaitu *analysis* (analisis), *design* (perancangan), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi), dan *evaluation* (evaluasi). Dipilihnya model penelitian ini karena tahapannya lebih sistematis dan juga lengkap.

¹Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, edisi 27 (Bandung : Alfabeta, 2018), 407

²Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 164

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Madrasah Aliyah Negeri Kota Palopo, Balandai, Kec. Bara, Kota Palopo Jl Dr Ratulangi, Sulawesi Selatan. Adapun waktu penelitiannya dilaksanakan selama satu bulan dimulai pada tanggal 25 Agustus sampai 26 September 2023.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Kota Palopo. Adapun objek dari penelitian ini berupa media pembelajaran *booklet* sebagai media pembelajaran akidah akhlak yang diharapkan dapat mempermudah siswa dalam memahami materi dan memudahkan pada saat proses pembelajaran.

D. Prosedur Pengembangan

Adapun prosedur penelitian dan pengembangan *booklet* pembelajaran akidah akhlak ini akan menggunakan model pengembangan ADDIE. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan dalam pengembangan media pembelajaran *booklet* ini antara lain:

1. Tahap analisis (*Analysis*)

Tahap analisis adalah tahap pertama yang bertujuan untuk mengetahui kebutuhan awal dalam mengembangkan media pembelajaran. Tahap analisis dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a. Analisis kebutuhan

Tahap analisis yang dilakukan yaitu analisis kebutuhan guru dan siswa di Madrasah Aliyah Negeri Kota Palopo. Tahap ini merupakan tahap mencari

informasi di lapangan yang dapat dijadikan alasan perlunya dilakukan pengembangan sebuah media.

b. Analisis konsep

Analisis konsep dilakukan untuk mendefinisikan konsep utama yang akan dijadikan landasan untuk menyusun materi dalam sebuah produk pengembangan yaitu berupa pengembangan *booklet*. Dalam analisis konsep ada beberapa hal yang harus dilaksanakan yaitu analisis standar kompetensi inti dan kompetensi dasar.

2. Tahap desain (*design*)

Tahap desain adalah tahap merancang konsep produk pada media pembelajaran. Pada tahap ini membutuhkan adanya *storyboard*. *Storyboard* yaitu gambaran mengenai komponen-komponen apa saja yang digunakan dalam setiap rancangan layar yang dan dibuat.³ *Storyboard* juga dapat diartikan sebagai garis besar isi media secara umum mencakup pembuatan desain *template* dan materi.⁴ Pada tahap desain ini, peneliti memerlukan aplikasi *canva* untuk membuat produk. Aplikasi *canva* adalah aplikasi desain grafis yang digunakan untuk membuat grafis media social, presentasi, poster, dokumen dan konten visual lainnya. Aplikasi ini juga menyediakan beragam contoh desain untuk digunakan Canva terdiri dari dua jenis layanan yakni gratis dan berbayar.⁵

³Saldi, "Rancang Bangun Media Pembelajaran Interaktif Instalasi Penerangan Listrik Sederhana (IPLS) pada SMKN 2 Palopo Berbasis 3D." *Diss.* Universitas Cokroaminoto Palopo, 2021

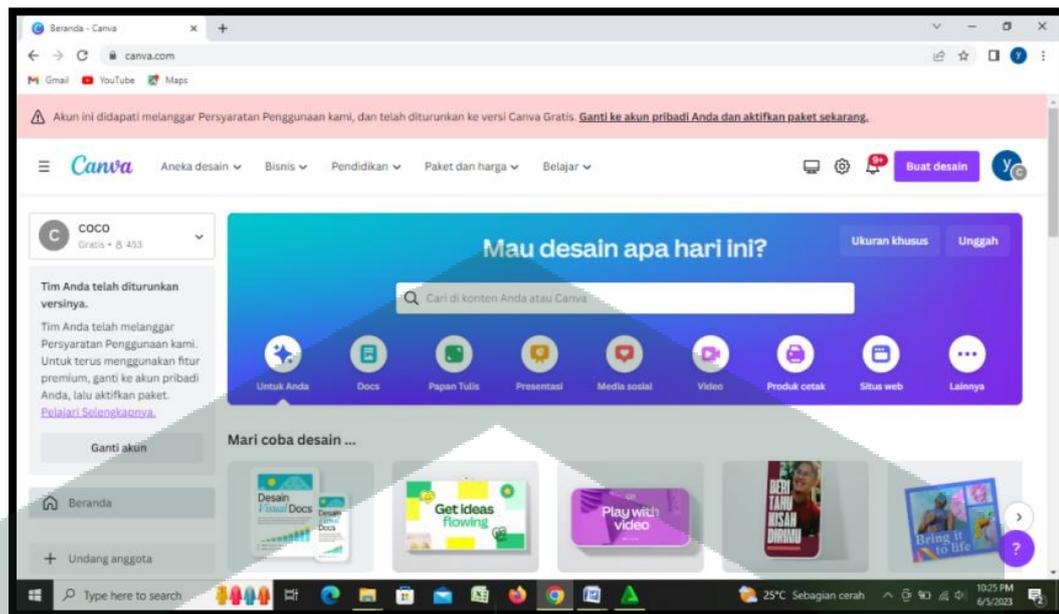
⁴Saripatuniah, Eva. "Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Berbantuan Levidio Storyboard Pada Materi Kimia Unsur." BS thesis

⁵Canva com. "Tentang Canva". https://www.canva.com/id_id/about/

Peneliti menggunakan desain grafis dalam bentuk template dan menggunakan layanan berbayar. Dengan layanan berbayar tersebut membantu peneliti untuk menggunakan berbagai grafis yang menarik dengan mudah tanpa tampilan *watermark*. Hal itu dikarenakan oleh *canva* yang menyediakan berbagai bentuk gambar , teks dan dapat menambahkan fitur lain yang kita inginkan serta sesuai dengan materi. Berikut tampilan aplikasi *canva*:



Gambar 3.1 Tampilan Aplikasi *Canva*



Gambar 3.2 Tampilan Halaman Beranda Aplikasi *Canva*

3. Tahap pengembangan (*development*)

Pada tahap ini dilakukan uji validasi media *booklet* oleh beberapa validator untuk mengetahui tingkat kelayakan dan valid tidaknya produk yang dikembangkan sebagai bahan ajar. Setelah melakukan validasi produk dari beberapa validator maka peneliti akan melakukan revisi sesuai dengan hasil penilaian dan masukan yang diberikan validator.

4. Tahap implementasi (*implementation*)

Media pembelajaran yang telah dikembangkan dan dinyatakan layak diuji oleh dosen ahli media dan ahli materi selanjutnya diimplementasikan kepada siswa yang berjumlah 25 orang di kelas XI MAN Palopo.

5. Tahap evaluasi (*evaluation*)

Tahap ini merupakan tahap akhir dari pengembangan media pembelajaran yang dilakukan. Pada tahap evaluasi, peneliti melakukan revisi tahap akhir pada media pembelajaran yang dikembangkan. Berdasarkan saran dan masukan yang

diberikan oleh validator sehingga peneliti dapat melakukan revisi agar media pembelajaran yang dikembangkan benar-benar sesuai dan layak digunakan.

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian pengembangan ini antara lain :

1. Wawancara

Wawancara bertujuan untuk mengetahui kendala-kendala yang dialami guru di sekolah, seperti kendala yang terjadi dalam proses pembelajaran.

2. Validasi

Proses validasi dilakukan oleh ahli materi, ahli bahasa dan ahli media. Validasi dilakukan untuk mengetahui tingkat kevalidan materi dan media yang dikembangkan. Peneliti memberikan lembar validasi materi dan media kepada para ahli yang meliputi dosen untuk menguji dan mengetahui kelayakan *booklet* pembelajaran yang dikembangkan oleh peneliti.

3. Uji Kepraktisan Produk

Uji kepraktisan produk dilakukan dengan pengisian angket respon siswa untuk mengetahui tanggapan siswa serta tingkat kepraktisan media yang dikembangkan.

2. Teknik Analisis Data

Dari data hasil penelitian yang diperoleh akan dianalisis. Adapun analisis yang digunakan yaitu:

1. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan ini dilakukan dengan mengisi lembar kuesioner dari beberapa pertanyaan dan pilih dengan kondisi yang dialami siswa yang kemudian diisi dengan tanda centang (✓) dengan skala guttman.

Tabel 3.1 Skala Gutman⁶

Alternatif (+)	Skor	Alternatif (-)	Skor
Ya	1	Ya	0
Tidak	0	Tidak	1

Berdasarkan hasil pengisian kuesioner oleh beberapa responden dapat diketahui hasilnya dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\% ^7$$

Keterangan

P: Persentase skor responden

F: Frekuensi skor responnden

N: Jumlah Responden

Untuk menginterpretasi nilai terhadap analisis kebutuhan, maka digunakan pengklasifikasian sebagaimana yang ditunjukkan pada tabel.

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 96.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 96.

Tabel 3.2 Kriteria terhadap Hasil Analisis⁸

Interval	Kriteria
0 – 1,9%	Tidak dibutuhkan
2% - 25,9%	Sebagian kecilnya dibutuhkan
26% - 49,9%	Kurang dari setengah dibutuhkan
50%	Sebagian dibutuhkan
50,1% - 75,9%	Lebih dari setengah dibutuhkan
76% - 99,9%	Sebagian besarnya dibutuhkan
100%	Sangat dibutuhkan

2. Teknik Analisis Kevalidan

Berdasarkan data hasil validasi media pembelajaran dari dosen ahli, dapat ditentukan rata-rata skor aspek yang diberikan masing-masing validator. Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara laporan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya yang terjadi pada objek penelitian.⁹

Lembar validasi diberikan kepada validator untuk diisi dengan tanda centang (√) pada skala likert 1-5 seperti berikut ini :

- 1)Skor 1 : sangat tidak setuju
- 2)Skor 2 : tidak setuju
- 3)Skor 3 : kurang setuju
- 4)Skor 4 : setuju
- 5)Skor 5 : sangat setuju

⁸Mugarran, *Pemanfaatan Open Source Software Pendidikan oleh Mahasiswa dalam Rangka Implementasi Undang-Undang No.19 Tahun 2002 Tentang hak Cipta* (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2012), 73

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2012), 363

Selanjutnya berdasarkan lembar validasi yang telah diisi oleh validator tersebut dapat ditentukan validasinya dengan rumus persentase sebagai berikut :

$$V = \frac{\sum \text{skor yang diberikan validator}}{\text{skor tertinggi} \times \text{banyaknya pernyataan}} \times 100\%$$

Untuk menginterpretasi nilai validitas, maka digunakan pengklasifikasian validitas sebagaimana yang ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 3.3 kriteria penilaian Uji Validitas Ahli¹⁰

Interval	Kriteria Kelayakan	Keterangan
81% - 100%	Sangat valid	Tidak revisi
61% - 80%	Valid	Tidak revisi
41% - 60%	Cukup valid	Revisi sebagian
21% - 40%	Kurang valid	Revisi ulang dan pengkajian ulang materi
<20%	Tidak valid	Revisi total

3. Teknik analisis data praktikalitas

Lembar praktikalitas diberikan kepada siswa untuk diisi dengan tanda centang (√) pada skala likert 1-5 seperti berikut ini :

- 1) Skor 1 : sangat tidak setuju
- 2) Skor 2 : tidak setuju
- 3) Skor 3 : kurang setuju
- 4) Skor 4 : setuju
- 5) Skor 5 : sangat setuju

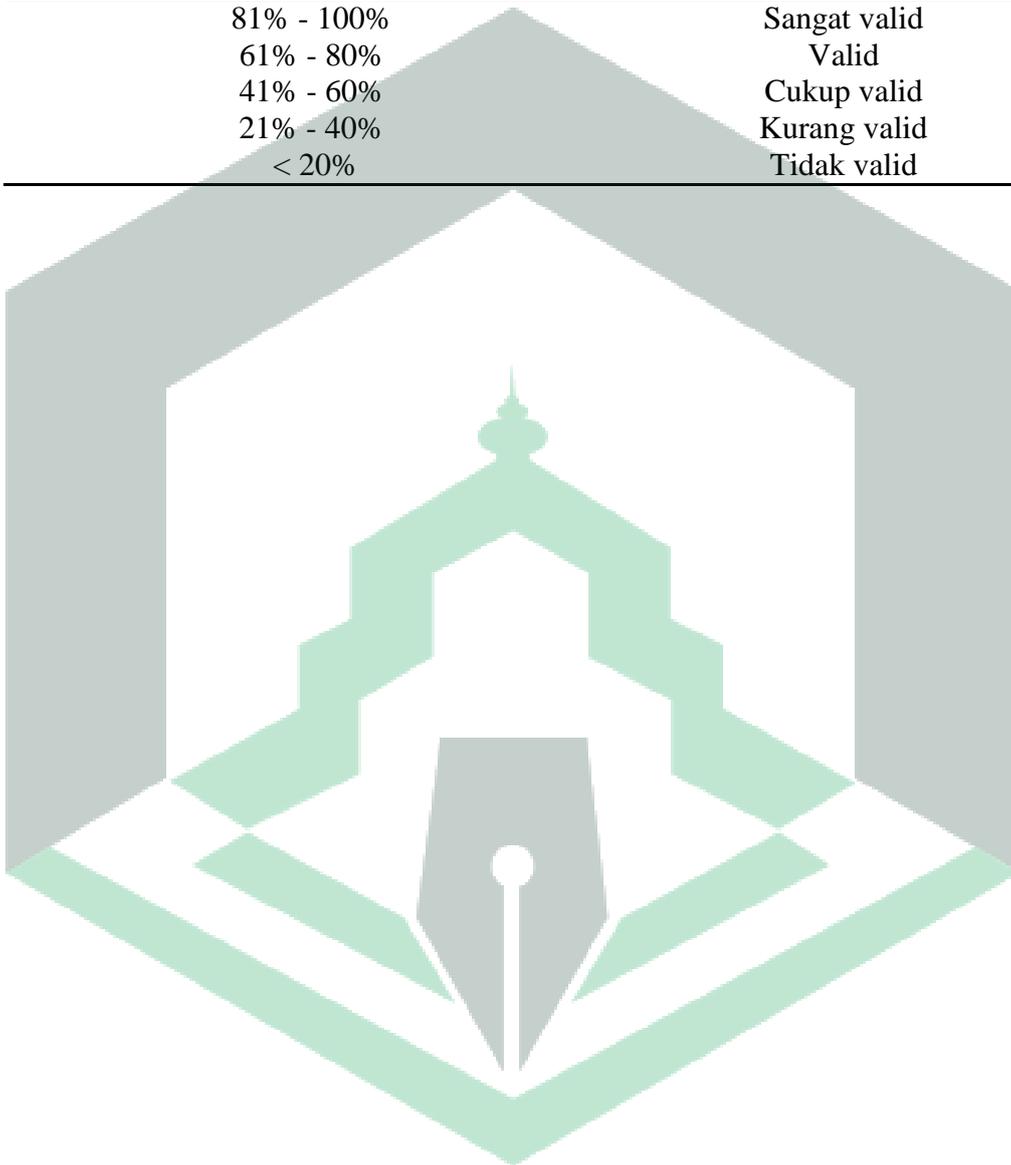
Teknik analisis data praktikalitas yaitu dari hasil tabulasi oleh siswa yang kemudian dicari persentasenya dengan rumus:¹¹

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pengembangan*, (Bandung: Alfabeta, 2019)

$$\text{Persentase} = \frac{\sum \text{ skor per item}}{\text{ skor maksimum}} \times 100\%$$

Tabel 3.4 kategori Uji Praktikalitas Produk.¹²

Interval	Kriteria
81% - 100%	Sangat valid
61% - 80%	Valid
41% - 60%	Cukup valid
21% - 40%	Kurang valid
< 20%	Tidak valid



¹¹Doni Tri Putra Yanto, "Praktikalitas Media Pembelajaran Interaktif Pada Proses Pembelajaran Rangkaian Listrik", *Jurnal Inovasi Vokasional dan Teknolgi*, Vol 1 No.19, (2019): 79

¹²Doni Tri Putra Yanto, "Praktikalitas Media Pembelajaran Interaktif Pada Proses Pembelajaran Rangkaian Listrik", *Jurnal Inovasi Vokasional dan Teknolgi*, Vol 1 No.19, (2019): 79

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Bab ini akan membahas tentang hasil pengembangan media pembelajaran *booklet* pada pembelajaran akidah akhlak kelas XI. Pada proses pembelajaran, pendidik belum menggunakan media pembelajaran seperti yang peneliti kembangkan. Media pembelajaran yang dikembangkan ini dapat membantu dan mempermudah dalam pencapaian tujuan pembelajaran dan dapat membuat pembelajaran semakin menarik. Selain itu media ini juga dapat membantu siswa untuk mengetahui dan memahami. Adapun jumlah siswa di kelas XI adalah 25 siswa.

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Pengembangan bidang agama terutama di bidang pendidikan memiliki kedudukan peranan yang sangat penting dalam meletakkan landasan moral, etika, teknologi dan spiritual yang kokoh dalam pembangunan dibidang Pendidikan Nasional.

Proses pengembangan di bidang pendidikan diarahkan pada upaya meningkatkan kecerdasan bangsa, meningkatkan kualitas dan kuantitas siswa. Maka pendidikan agama merupakan sasaran untuk menambah semangat dan menambah kenikmatan beragama serta meningkatkan ketakwaan terhadap Allah Subhanahu Wata'ala. karena berperan dalam memelihara kesatuan dan persatuan bangsa, apalagi pada saat-saat sekarang ini. Pendidikan agama sangat memegang peranan untuk menciptakan siswa yang bermoral dan berakhlak mulia.

Sejalan hal tersebut, maka Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kota Palopo yang merupakan institusi pendidikan yang berada di bawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia, diharapkan dapat menjadi jawaban dari tantangan zaman sekarang ini. Madrasah sebagai lembaga Pendidikan Islam yang bersifat formal telah berkembang dalam kehidupan masyarakat Islam Indonesia. Berbagai langkah kebijaksanaan pendidikan dalam upaya peningkatan mutu telah banyak dilakukan oleh Madrasah Aliyah Negeri Kota Palopo diantaranya; pembinaan kelembagaan, kurikulum, sarana dan prasarana dan perubahan sistem lainnya.

Madrasah Aliyah Negeri atau disingkat MAN Kota Palopo adalah alih fungsi dari PGAN (Pendidikan Guru Agama Negeri) Palopo. PAGN Palopo awal mulanya didirikan pada tahun 1960, yang namanya adalah PGAN 4 Tahun (Setingkat SLTP), kemudian masa belajarnya ditambah 2 tahun menjadi PAGN 6 tahun (setingkat SLTA). Hal itu berlangsung dari tahun 1968 sampai dengan 1986. Kemudian pada tahun 1986 sampai dengan tahun 1993 masa belajarnya berubah menjadi tiga tahun setelah MTS mengalami perubahan dari PGAN 4 Tahun, setingkat dengan Sekolah Pendidikan Guru (SPG) pada waktu itu, Dari PGAN Palopo yang belajar selama tiga tahun ini berakhir pada tahun 1993 dan dua tahun menjelang masa belajar PGAN Palopo berakhir, yaitu pada tahun 1990 dialihfungsikan menjadi madrasah Aliyah Negeri atau MAN Kota Palopo, Hal itu didasarkan pada Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 64 Tahun 1990 pada tanggal 25 April 1990.

Selama rentang waktu dari 1990 sampai akhir tahun 2020, dari PGAN Palopo lalu beralih fungsi menjadi Madrasah Aliyah Negeri Kota Palopo, telah mengalami beberapa kali pergantian Kepala Madrasah.

Tabel 4.1 Data Kepala Sekolah

No	Nama Lengkap Madrasah	Periode	Keterangan
1	H. ABD. Latip P., BA	1990-1996	
2	Drs. H.M. Jahja Hamid	1996-2001	
3	Drs. Somba	2001-2003	Data 2019/ 2023
4	Drs. H. Mustafa Abdullah	2003-2005	
5	H. Nursjam Baso, S.Pd	2005-2007	
6	Dra. Maida Hawa, M.Pd.I	2007-2019	
7	Dra. Hj. Jumrah, M.Pd.I	2019- Sekarang	

Sumber Data : Staf Tata Usaha, 21 Agustus 2023

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kota Palopo dari letak geografis sangat strategis karena berada di tengah kota, mudah dijangkau oleh masyarakat. Status tanah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kota Palopo pada tahun awal berdirinya, tahun 1990 adalah Hak Pakai dengan luas 39.279 m², sesuai dengan Sertifikat dari Badan Pertanahan Nasional No. 16 tahun 1992.

2. Identitas Madrasah

Sebagai lembaga pemerintah yang bergerak dibidang pendidikan yang tujuannya adalah untuk mencerdaskan bangsa yang diharapkan agar anak didik menjadi cerdas beriman dan bertakwa kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala, maka Madrasah ini juga mempunyai identitas sebagai berikut:

a. Data umum Madrasah

NSM :131173730031

NPSN :40320492

Nama Madrasah :Madrasah Aliyah Negeri

Status Madrasah :Negeri

NPWP :00.180.041.6-803.000

b. Lokasi Madrasah

Jalan :Dr. Ratulangi

Kelurahan :Balandai

Kecamatan:Bara

Kota :Palopo

Provinsi :Sulawesi Selatan

Kode Pos :19194

c. Kontrak Madrasah

Nomor Telepon :0471-21671

Nomor Fax :0471-21671

Alamat Website :manepal.sch@go.id

Alamat Email :manpalopo7@gmail.co

d. Dokumen Perjanjian

No. SK Pendidikan :64 Tahun 1990

Tanggal SK Pendirian :25 April 1990

No. SK Ijin Operasional :64 Tahun 1990

Tanggal SK Ijin Operasional :25 April 1990

e. Akreditasi Madrasah

Status Akreditasi Terakhir :A

No. SK Akreditasi Terakhir :614/BAN-SM/SK

TMT SK Akreditasi Terakhir :16 Juli 2019

Tanggal Berakhir Akreditasi :16 Juli 2024

Nilai Akreditasi Terakhir :91

3. Visi, misi dan tujuan Madrasah Aliyah Negeri Kota Palopo

Dalam rangka meningkatkan tugas dan fungsi Kementerian Agama dalam bidang pendidikan melalui Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kota Palopo, maka ditetapkan:

a. Visi Madrasah Aliyah Negeri Palopo

Terwujudnya Insan yang beriman, bertakwa, cerdas, dan menguasai IPTEK serta mampu bersaing di tingkat lokal maupun global

b. Misi Madrasah Aliyah Negeri Kota Palopo

- 1) Menumbuhkan penghayatan terhadap nilai-nilai keikhlasan dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan efisiensi sehingga siswa dapat berkembang secara optimal sesuai potensi yang dimiliki.
- 3) Meningkatkan motivasi dan percaya diri dalam belajar baik secara pribadi maupun kelompok.
- 4) Membudayakan disiplin dan etos kerja yang produktif.
- 5) Menyediakan sarana pembelajaran yang memenuhi Standar Nasional Pendidikan.
- 6) Mewujudkan pembelajaran yang inovatif, kreatif, efektif, aktif, dan menyenangkan.
- 7) Meningkatkan kemampuan berbahasa Arab dan Inggris warga madrasah.

- 8) Menerapkan Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) dalam proses pembelajaran dan manajemen madrasah.
- 9) Menghasilkan lulusan yang mampu bersaing ditingkat nasional dan internasional.
- 10) Menerapkan manajemen partisipasi dengan melibatkan seluruh warga madrasah dan lembaga terkait.
- 11) Meningkatkan pribadi yang peduli terhadap lingkungan sosial, fisik dan budaya.
- 12) Membentuk karakter siswa yang kreatif, kolaboratif, dan komunikatif.

c. Tujuan

- 1) Mewujudkan Strata Penanggung Jawab yang baik .
- 2) Menambah kemampuan serta kapasitas pendidik menyelesaikan pendidik melalui metodologi berbeda dalam pandangan ICT (*Data and correspondence innovation*).
- 3) Meningkatkan keahlian, bertanggung jawab dan amanah guru dengan tarbiyah serta pembinaan.
- 4) Menambah kesanggupan siswa dalam menjabarkan informasi yang siap bersaing di era revolusi industri 4.0.
- 5) Menambah Ilmu serta kemampuan siswa dalam menjumpai permasalahan global. Meningkatkan skil atau keterampilan siswa dalam menghadapi persaingan global.
- 6) Menjadi lingkungan madrasah sebagai sumber belajar.
- 7) Menambah kewajiban serta Warga Negara dalam pembentukan sekolah.

8) Menambah pemahaman siswa tentang pengetahuan islam yang baik serta dengan keyakinan atau strategi nabi muhammad saw.

4. Keadaan Siswa Madrasah Aliyah Negeri Kota Palopo

Adapun keadaan siswa Madrasah Aliyah Negeri Kota Palopo,

Tabel 4.2 Jumlah siswa

No.	Tahun Pelajaran	Jumlah Siswa
1.	2016-2017	555
2.	2917-2918	664
3.	2018-2019	782
4.	2019-2020	845
5.	2020-2021	870
6.	2021-2022	724
7.	2022-2023	659

Sumber Data : Staf Tata Usaha, 21 Agustus 2023

5. Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Negeri Kota Palopo

Sarana dan prasarana Madrasah Aliyah Negeri Kota Palopo sangat memadai, khususnya segala sesuatu yaitu: bantuan pendidikan dan pembelajaran cara tatap muka sekalipun secara tersirat yang dipakai dalam pembelajaran dan pengalaman serta berkembang sebagai struktur dan segala perangkat keras yang digunakan dalam aktivitas belajar mengajar di Madrasah Aliyah Negeri Kota Palopo. Usaha Madrasah Aliyah Negeri, Gambaran Umum Lokasi Penelitian Madrasah Aliyah Kota Palopo pada tahun 2023. Untuk tambahan wawasan tentang keadaan jabatan dan kerangka kerja yang membantu penyelesaian pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri Kota Palopo, dapat ditinjau pada tabel.

Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana Sekolah

No.	Jenis Sarana	Keadaan			Jumlah
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1.	GEDUNG AULA	2	-	-	2
2.	R. Kelas	19	5	1	25
3.	R. Kepala Sekolah	1	-	-	1
4.	R. Guru	1	-	-	1
5.	R. Perpustakaan	1	-	-	2
6.	R. Komputer	2	-	-	-
7.	LAB. IPA	-	-	-	1
8.	LAB. BIOLOGI	1	-	-	1
9.	LAB. FISIKA	1	-	-	1
10.	LAB. KIMIA	1	-	-	1
11.	LAB. BAHASA	1	-	-	1
12.	Life.SKILL	1	-	-	14
13.	KAMAR MANDI/WC	9	3	2	1
14.	RUANG UKS	1	-	-	1
15.	Ruang Pramuka	1	-	-	1
16.	Ruang OSIM	1	-	-	1
17.	Ruang BK	1	-	-	1
18.	Ruang Keterampilan	1	-	-	-
19.	Ruang Tata Usaha	2	-	-	2
20.	LAP. BULUTANGKIS	1	1	-	2
21.	LAP. TENIS MEJA	1	-	-	1
22.	LAP. BASKET	1	-	-	2
23.	LAP. VOLLY	-	2	-	1
24.	MEJA SISWA:	791	42	3	836
	- Meja Panjang				
	- Meja Tunggal				
24.	KURSI SISWA	791	45	0	74
25.	MEJA GURU	74	-	-	74
26.	KURSI GURU	74	-	-	9
27.	MEJA STAF/TU	9	-	-	9
28.	KURSI STAF/TU	9	-	-	1
29.	MEJA KEPSEK	1	-	-	1
30.	PAPAN TULIS	27	-	-	27
31.	LEMARI	10	-	-	10
32.	WARLESS	1	-	-	1
33.	LCD	6	-	-	6
34.	LAPTOP	7	-	-	7
35.	KOMPUTER	16	-	-	16
36.	Sound Sistem	4	-	1	5
37.	Printer	4	-	-	4
38.	Smart TV	5	-	-	5
	Jumlah	1880	98	7	1985

6. Guru Madrasah Aliyah Negeri Kota Palopo

Keadaan pendidik dalam lingkungan sekolah sangat penting. Karena guru peran aktif untuk mencapai tujuan pengajaran yang menyakinkan menyelesaikan proses pendidikan. Tanpa adanya guru, akan berjalannya proses belajar dan mengajar. Guru menyebabkan siswa mempunyai informasi maka dari itu berarti untuk siswa. Keadaan pendidik dalam lingkungan sekolah sangat penting. Karena guru peran aktif untuk mencapai tujuan pengajaran yang menyakinkan menyelesaikan proses pendidikan. Tanpa adanya guru, akan berjalannya proses belajar dan mengajar. Guru menyebabkan siswa mempunyai informasi maka dari itu berarti untuk siswa.¹

Tabel 4.4 Guru Madrasah Aliyah Negeri Palopo

No.	Guru dan Staff	Jenis Kelamin		Jumlah	Pendidikan Terakhir					Jumlah
		L	P		SMA	D3	S1	S2	S3	
1.	Guru						35	13		48
	a. Guru Tetap (PNS)	19	29	48			8	2		10
	b. Guru Honor	1	9	10						
2.	Tenaga Administrasi									
	a. Staff (PNS)	3	1	4		1	6			7
	b. Staff Honor	2	5	7						
3.	Satpam	2		2	2					2
4.	Deaning Service	3		3	3					3

Sumber Data : Staf Tata Usaha, 21 Agustus 2023

¹Muhammad Asdar S.E, Staf Tata Usaha Madrasah Aliyah Negeri, *Gambaran Umum lokasi penelitian*, MAN Palopo 21 Agustus 2023.

7. Tahapan Pengembangan Media Pembelajaran *Booklet* pada Materi Akhlak Pergaulan Remaja Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Kota Palopo

Penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE. Berikut ini diuraikan tahap-tahap ADDIE yaitu analisis (*analysis*), perancangan (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*), evaluasi (*evaluation*) yang digunakan dalam mengembangkan media pembelajaran *booklet* pembelajaran akidah akhlak, yang kemudian menghasilkan sebuah produk media pembelajaran *booklet* pada materi akhlak pergaulan remaja kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Kota Palopo

a. Tahap analisis (*analysis*)

Tahap analisis merupakan tahap yang di dalamnya mencakup kegiatan menganalisis perlunya pengembangan media pembelajaran yang baru.² Tahap analisis ini adalah kegiatan awal sebelum melakukan pengembangan. Analisis ini dilakukan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan guru. Sehingga dapat membantu siswa lebih mudah memahami pembelajaran.

1) Analisis kebutuhan

Analisis kebutuhan dilakukan dengan cara mewawancarai guru Madrasah Aliyah Negeri Kota kelas XI. Peneliti menemukan masalah dalam proses pembelajaran terdapat beberapa siswa yang mengalami kejenuhan pada saat proses pembelajaran, buku paket untuk siswa belum disediakan, akan tetapi guru

²Harefa, E.P., Waruwu, D. P., Hulu, A. H., & Bawamenewi, A. (2023). "Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Website dengan Menggunakan Model ADDIE." *Journal on Education*, 6(1), 4405-4410

menyediakan copy an untuk siswa. Pada saat proses pembelajaran guru juga belum pernah menggunakan *booklet* dalam proses pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk menganalisis masalah-masalah yang terjadi saat melaksanakan pembelajaran sehingga dibutuhkan suatu pengembangan media pembelajaran. Dengan menggunakan media pembelajaran yang telah dikembangkan diharapkan dapat menjawab permasalahan siswa dalam belajar. Pengembangan media pembelajaran ini tidak hanya memberikan penjelasan tentang materi akhlak pergaulan remaja tetapi memberikan tampilan desain yang menarik minat siswa dan memudahkan siswa pada saat proses pembelajaran.

Tabel 4.5 Hasil Analisis Kebutuhan Siswa

No.	Pertanyaan	Jumlah		Presentase %	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Apakah menurut anda sub materi akhlak pergaulan remaja dalam pembelajaran akidah akhlak sulit dipahami?	12	12	48%	48%
2	Apakah anda mengalami kesulitan memahami materi melalui media dan metode yang diterapkan guru?	10	15	40%	60%
3.	Apakah anda memiliki pegangan buku atau file pelajaran yang bisa dipelajari dirumah?	14	11	56%	44%
4.	Apakah anda menginginkan media pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran (<i>booklet</i>) dalam proses pembelajaran	25	0	100%	0
5.	Apakah anda setuju, jika sub materi akhlak pergaulan remaja disajikan dengan menggunakan media berupa <i>booklet</i> untuk mempermudah dalam memahami pembelajaran	22	3	88%	12%
6.	Apakah Bapak/Ibu guru anda menggunakan media	10	15	40%	60%

Lanjutan Tabel 4.5

	pembelajaran khusus pada pembelajaran sub materi akhlak pergaulan remaja. Contohnya <i>booklet</i> bergambar, alat peraga dan lain-lain?				
7.	Apakah Bapak/Ibu guru anda masih menjelaskan materi akhlak pergaulan remaja menggunakan metode konvensional seperti metode ceramah dll?	16	9	64%	36%
8.	Apakah anda sulit memahami materi melalui media pembelajaran atau metode yang digunakan Bapak/Ibu guru	16	9	64%	36%

Sumber : Data Primer yang Diolah

Berdasarkan hasil tabulasi tabel 4.5 yang menunjukkan pada tabel nomor 1 ada beberapa siswa yang sulit memahami materi akhlak pergaulan remaja dengan nilai persentase 48% maka perluh perbaikan dan pengembangan media pembelajaran *booklet* agar memudahkan siswa pada saat proses pembelajaran. Pertanyaan pada tabel nomor 4 dan 5 yang menandakan bahwa siswa menginginkan media *booklet* sebagai media pembelajaran pada saat proses pembelajaran yang menunjukkan nilai persentasenya nomor 4 100% dan nomor 5 88% maka siswa menginginkan media pembelajaran *booklet* yang peneliti kembangkan. Dapat disimpulkan bahwa siswa menginginkan media pembelajaran *booklet* dalam proses pembelajaran untuk memudahkan siswa pada saat proses pembelajaran. Media yang digunakan beraneka ragam salah satunya media berupa *booklet* (buku kecil) yang menampilkan gambar dan teks.

2) Analisis konsep

Pengenalan konsep pembelajaran yang dilakukan untuk Madrasah Aliyah Negeri Kota Palopo kelas XI didalamnya banyak hal yang akan dikumpulkan

peneliti mulai dari Kompetensi Dasar (KD) hingga kompetensi Inti (KI) sebagai berikut:

a) Kompetensi Dasar (KD)

- (1) Menghayati pentingnya akhlak terpuji dalam pergaulan remaja
- (2) Mengamalkan sikap bertanggung jawab dan santun dalam pergaulan remaja
- (3) Menganalisis akhlak pergaulan remaja dan upaya memilikinya
- (4) Menyajikan hasil analisis tentang akhlak terpuji pergaulan remaja dan upaya memilikinya

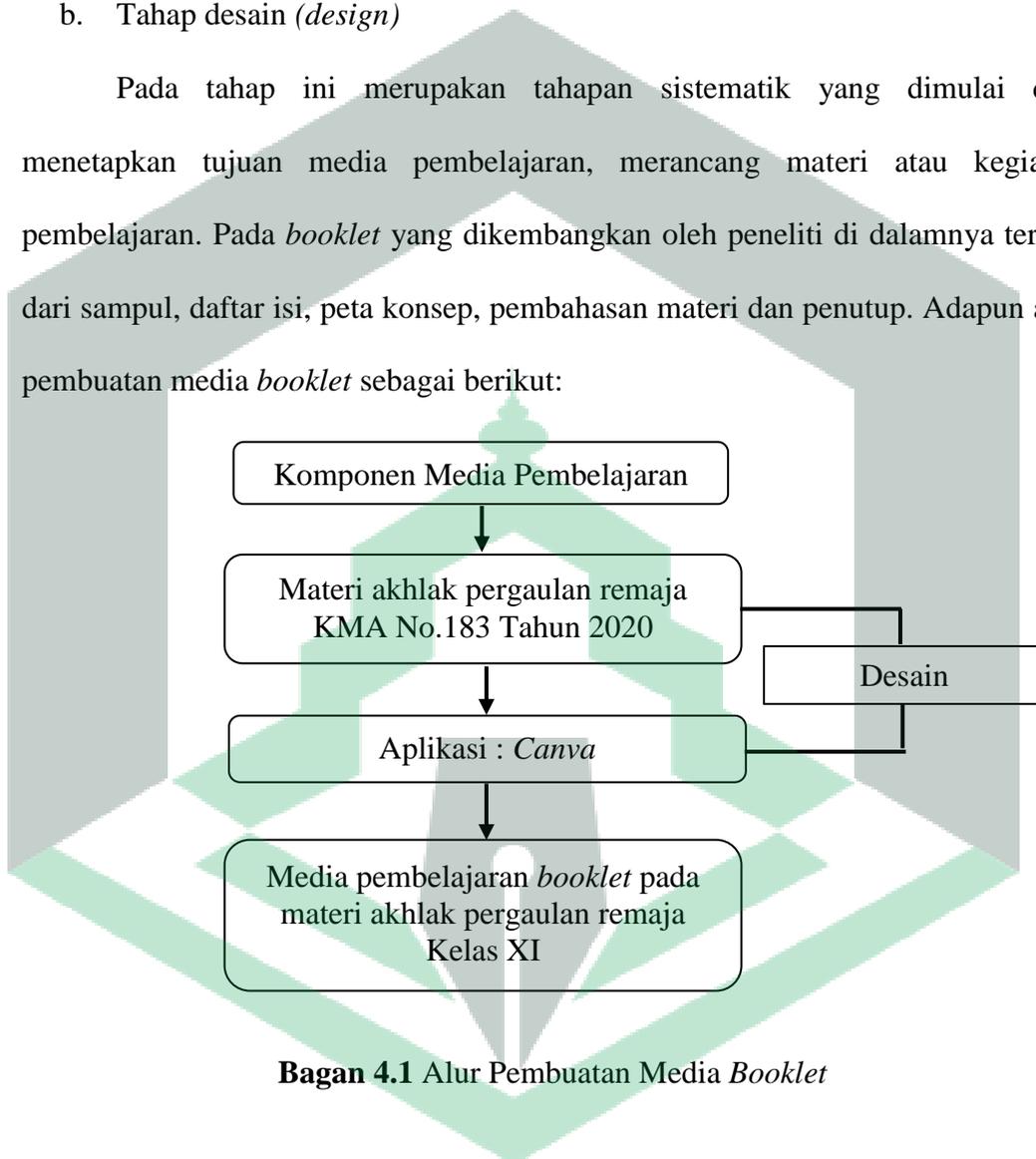
b) Kompetensi Inti (KI)

- (1) Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- (2) Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- (3) Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan factual, konseptual, procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan

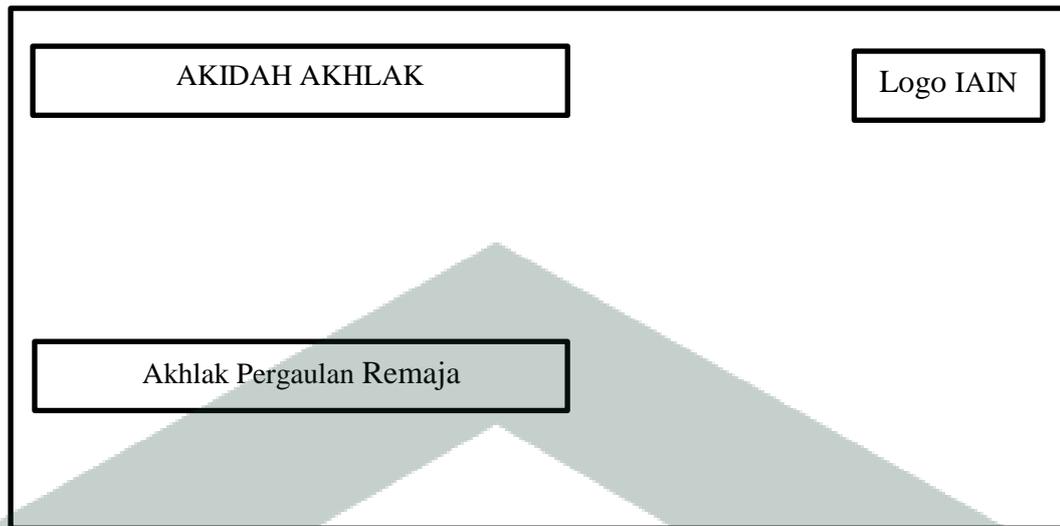
masalah. Mengolah, nebular, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

b. Tahap desain (*design*)

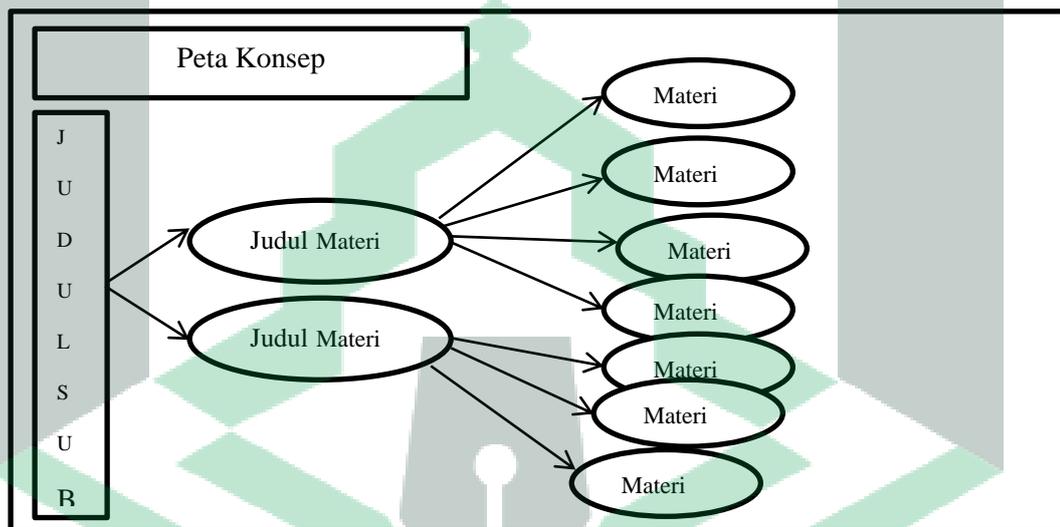
Pada tahap ini merupakan tahapan sistematis yang dimulai dari menetapkan tujuan media pembelajaran, merancang materi atau kegiatan pembelajaran. Pada *booklet* yang dikembangkan oleh peneliti di dalamnya terdiri dari sampul, daftar isi, peta konsep, pembahasan materi dan penutup. Adapun alur pembuatan media *booklet* sebagai berikut:



Bagan 4.1 Alur Pembuatan Media *Booklet*



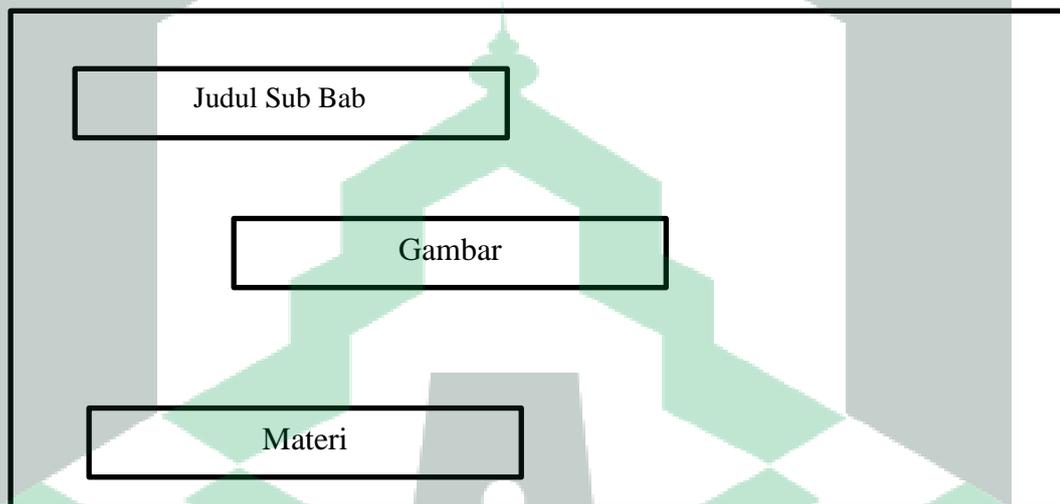
(1)



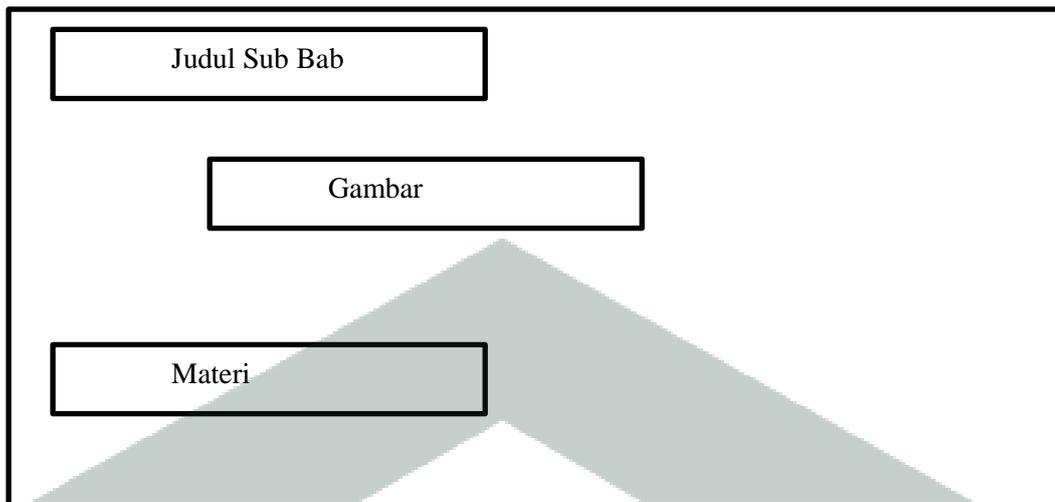
(2)



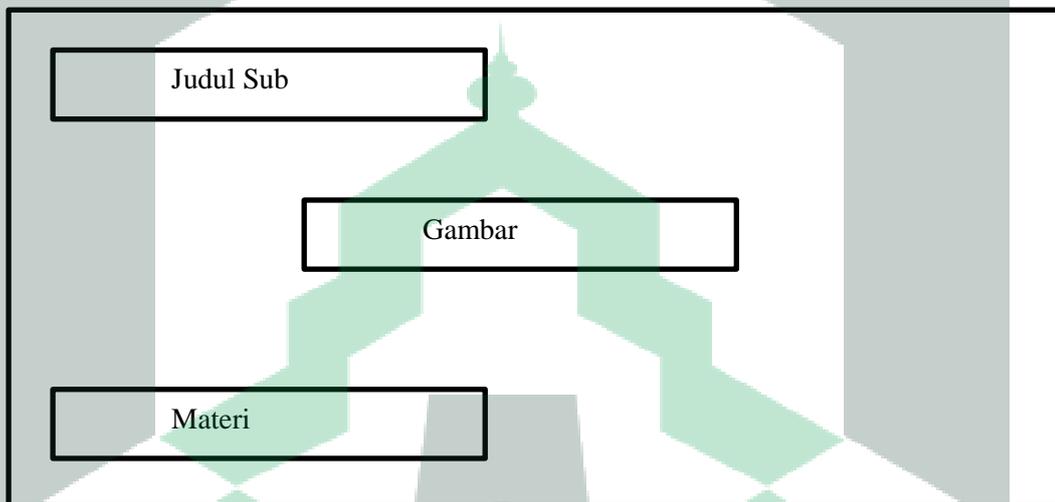
(3)



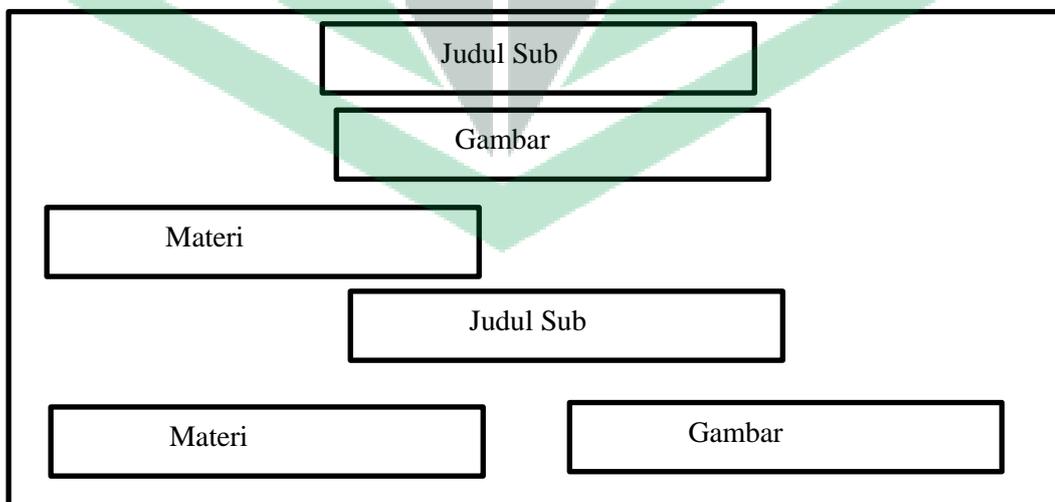
(4)



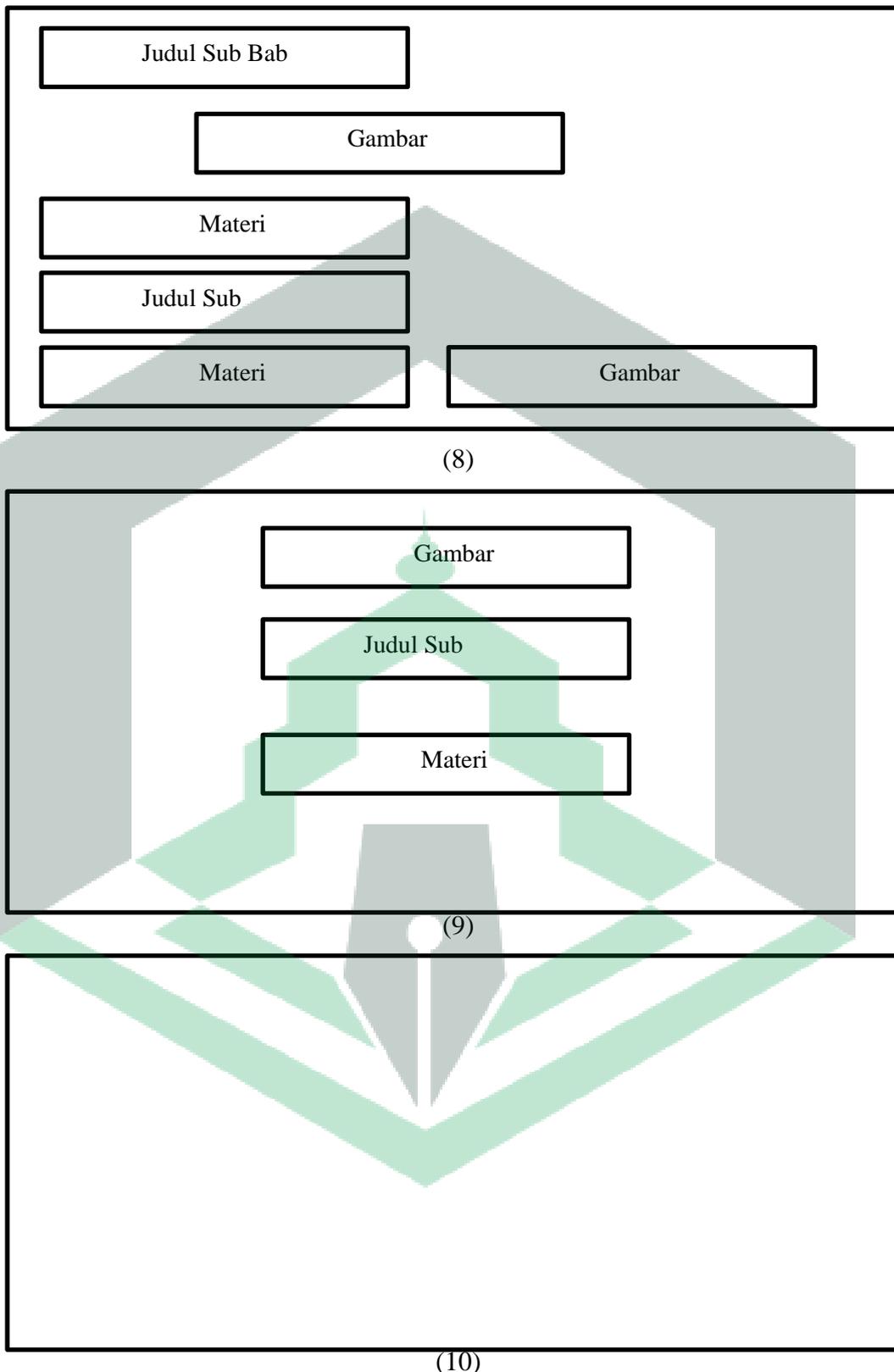
(5)



(6)



(7)



Bagan 4.2 *Storyboard* Tampilan Awal Media

Adapun beberapa hal yang perlu dilakukan pada tahap ini yaitu: penyetoran teks (daftar isi, peta konsep, isi, dan sikap yang dapat diterapkan), pemilihan grafis (gambar yang sesuai dan menarik), mengunduh template yang telah diedit.

c. Tahap Pengembangan (*development*)

Pada tahap ini dilakukan uji validasi oleh ahli media dan ahli materi. Uji validitas ini dilakukan agar mendapatkan hasil apakah media yang dibuat layak atau tidak untuk diimplementasikan kepada siswa. Pengembangan desain dari media pembelajaran *booklet* pada materi akhlak pergaulan remaja setelah dirancang sebagai berikut:

1) Sampul



Gambar 4.1 Tampilan Sampul

2) Daftar Isi

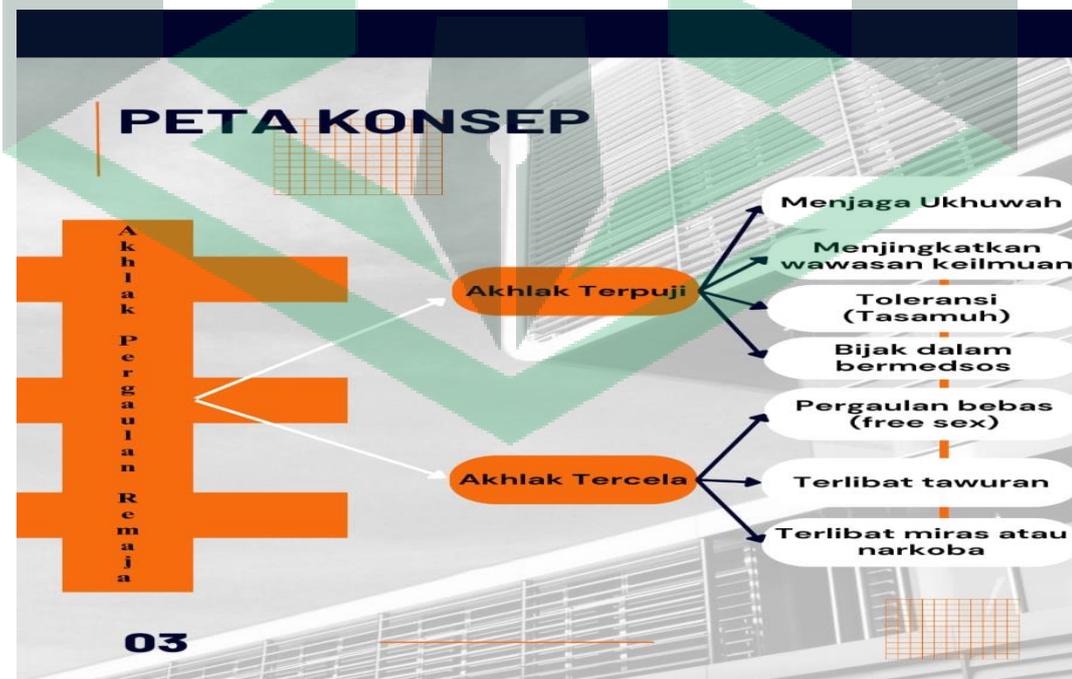
DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	2
PETA KONSEP	3
Pengertian Remaja	4
Akhlak Terpuji Pergaulan Remaja	5
Akhlak Tercela Pergaulan Remaja	7

02

Gambar 4.2 Daftar Isi

3) Peta Konsep



Gambar 4.3 Daftar Isi

4) Materi

A. pengertian Remaja



Fase remaja merupakan salah satu tahapan kehidupan psikologis yang penting bagi setiap manusia. Pada masa anak ini, anak memiliki dorongan kuat dalam mengaktualisasikan ciri menurut jenis kelamin untuk mendapatkan pengakuan sebagai penegeasan identitas diri baik dari segi fisik maupun biologis. Masa remaja adalah masa peralihan daari usia anak-anak kepada usia dewasa. pada masa remaja ini rasa ingin tahu remaja tumbuh dengan pesat, mereka lebih terbuka kepada teman sejawatnya dari pada kepada orang tuanya.

04

Gambar 4.4 Materi Pengertian Remaja

B. Akhlak Terpuji Pergaulan Remaja

Menjaga ukhuwah

Dalam kaitannya dengan pergaulan remaja, Islam telah mengajarkan, bahwa umat manusia harus menjaga persaudaraan. Dalam kaitannya dengan pergaulan remaja, islam memberikan petunjuk bahwa antara laki-laki dan perempuan diperbolehkan mengadakan pergaulan pada batas tidak membuka peluang terjadinya perbuatan dosa.

Mengembangkan wawasan keilmuan

Fokus mereka adalah kemampuan berpikir secara abstrak dan berpikir secara hipotesis. diantara bentuk pengembangan wawasan keilmuan bagi remaja adalah giat dan disiplin dalam belajar, baik secara individu maupun dalam kelompok belajar (*study club*), sehingga sebagian remaja sudah terlihat kehebatan intelektualitasnya dalam berbagai bidang pemikiran dan perasaan sehingga mampu melahirkan karya-karya bermutu dalam bidang seni, sains dan teknologi.




05

Toleransi (Tasamuh)



Toleransi (tasamuh) adalah rasa tenggang atau sikap menghargai dan menghormati terhadap sesama, baik terhadap sesama muslim, maupun dengan non muslim. sikap tasamuh juga berarti sikap toleran yaitu tidak mementingkan diri sendiri dan juga tidak memaksakan kehendak.

Bijak dalam menggunakan media sosial

Media sosial merupakan media untuk bersosialisasi satu sama lain yang dilakukan dengan online yang memungkinkan manusia saling berinteraksi tanpa dibatasi ruang dan waktu. pemanfaatan media sosial yang tepat, akan sangat berguna bagi perkembangan peradaban manusia, tetapi apabila disalahgunakan maka akan sangat membahayakan tata kehidupan sosial yang berakibat rusaknya nilai persatuan (ukhuwah).



06

Gambar 4.5 Materi Terpuji Pergaulan Remaja

C. Akhlak Tercela Pergaulan Remaja

Pergaulan seks bebas (*free sex*)



Hubungan seksual sebelum atau diluar nikah tidak dapat dibenarkan. Hubungan seksual akan dianggap sah dan dibenarkan apabila seseorang sudah resmi menikah. Pergaulan seks bebas (*free sex*) memicu munculnya pelanggaran-pelanggaran yang baru, misalnya aborsi dan pembunuhan bayi-bayi yang lahir dari hubungan seks di luar nikah tersebut.

Terlibat tawuran

Remaja yang terlibat dalam tawuran seringkali dipicu oleh persoalan-persoalan yang sederhana, misalnya saling ejek, senggolan kendaraan, dan lainnya. yang lebih memprihatinkan adalah adanya beberapa remaja yang terlibat tawuran tetapi tidak mengetahui penyebabnya, hanya ikut-ikutan dengan dalih solidaritas yang keliru. untuk itu, remaja harus jeli dan hati-hati apabila menghadapi permasalahan semacam itu.



07



Terlibat miras atau narkoba

Di dalam alkohol ada racun yang disebut *protoplasmic*, yaitu racun yang mempunyai efek ldepresen pada sistem syaraf, sehingga orang yang mengkonsumsi minuman alkohol secara berlebihan akan kehilangan kemampuan untuk mengendalikan diri, baik secara fisik, psikologis maupun sosial. Narkoba merupakan singkatan dari narkotika, psicotropika, dan bahan adiktif lainnya. Dampak yang ditimbulkan dari mengkonsumsi narkoba sungguh sangat membahayakan.

08

Gambar 4.6 Materi Akhlak Tercela Pergaulan Remaja

5) Penutup



Gambar 4.7 Penutup

8. Analisis Data

a. Analisis Penilaian Validasi Produk

Validasi produk bertujuan untuk mengetahui tingkat kevalidan dan kelayakan suatu produk yang dikembangkan. Adapun validasi media pembelajaran *booklet* yang peneliti kembangkan divalidasi oleh validator ahli materi dan ahli media pembelajaran. Berikut adalah penyajian data penilaian validator ahli materi dan media:

1) Analisis penilaian validasi ahli materi

Validasi materi pembelajaran akidah akhlak pada materi akhlak pergaulan remaja dengan menggunakan media pembelajaran *booklet* dilakukan oleh satu ahli materi pembelajaran. Adapun identitas subjek validasi ahli materi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Nama Ahli Materi Pembelajaran

Nama	Pekerjaan	Instansi
Dr. Makmur, S.Pd, M.Pd,	Dosen	IAIN Palopo

Kebenaran konsep dengan melihat aspek materi yang disajikan, secara umum tidak banyak revisi. Namun perbaikan lebih mengarah kepada materi pengertian remaja. Ahli materi memberikan tanggapan dan saran berupa materi pengertian remaja lebih diringkas lagi karena di dalam media pembelajaran yang dikembangkan berisikan dua paragraf saja. Oleh karena itu, peneliti melakukan revisi peringkasan satu paragraf kedalam produk yang dirangkum menjadi satu paragraf sebagai berikut:



Sebelum revisi

Setelah revisi

Gambar 4.8 Sebelum Revisi dan Setelah Revisi

Adapun penilaian yang dilakukan oleh ahli materi disajikan pada tabel 4.7 validasi berikut:

Tabel 4.7 Hasil Validasi oleh Materi

No	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
	Kelayakan isi/materi					√
1	1. Kesesuaian media pembelajaran <i>booklet</i> dengan Standar Isi Kurikulum Madrasah Aliyah Palopo					√
	2. Kesesuaian Substansi Materi Berdasarkan Referensi					√
	3. Penyajian teks dan gambar sesuai					√
	4. Mengembangkan kemampuan berpikir logis					√
	5. Menumbuhkan rasa ingin tahu siswa					√
	6. Kesesuaian urutan materi					√

7.	Mengembangkan verbal dan kebahasaan	√
	Kelayakan kebahasaan/keterbacaan	
1.	Bahasa yang digunakan dalam <i>booklet</i> mudah dipahami	√
2.	Penggunaan bahasa Indonesia sesuai dengan EYD	√
3.	Tidak banyak menggunakan pengulangan kata	√
	Proses pembelajaran	
1.	Keterlibatan siswa	√
2.	Interaksi komunikatif antara siswa	√
3.	Kepraktisan penggunaan media pembelajaran <i>booklet</i>	√
	Jumlah	52
	Rata-rata Skor	4
	Presentasi Penilaian	80%/Layak

Sumber : Data Primer yang Diolah

Berdasarkan Tabel 4.7 tentang data hasil validasi ahli materi dapat dilihat bahwa, *booklet* yang dikembangkan memperoleh nilai persentase sebesar 80%. Berdasarkan tabel 3.1 tentang kualifikasi tingkat kevalidan dari validasi oleh ahli materi berada pada kategori valid. Dengan demikian, *booklet* yang dikembangkan dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

2) Analisis penilaian validasi ahli media

Validasi media pembelajaran *booklet* dilakukan oleh satu ahli media.

Adapun identitas subjek validasi ahli media dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Nama Ahli Media

Nama	Pekerjaan	Instansi
Sarmila, S.Pd,M.Pd,	Dosen	IAIN Palopo

Ahli media memberikan saran agar gambar pada tampilan akhlak terpuji pergaulan remaja dipisah. Berdasarkan saran dari ahli media, maka peneliti melakukan revisi produk sebagai 4.8



Gambar 4.9 Gambar Sebelum Revisi dan Setelah Revisi

Adapun penilaian yang dilakukan oleh ahli materi disajikan pada tabel 4.9 validasi berikut:

Tabel 4.9 Hasil Validasi oleh Ahli Media

No	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
	Kebahasaan yang digunakan					
1.	1. Penggunaan bahasa yang baku					√
	2. Penggunaan bahasa yang tidak menimbulkan penafsiran ganda					√
	3. Penggunaan bahasa yang komunikatif					√
	Ukuran <i>booklet</i>					
2.	1. Kesesuaian ukuran dengan kejelasan gambar					√
	2. <i>Booklet</i> mudah untuk dibawa kemana saja					√
	Desain sampul <i>booklet</i>					
3.	1. Huruf yang digunakan menarik dan mudah dibaca					√
	2. Ilustrasi sampul <i>booklet</i> menggambarkan isi buku					√
	Desain isi <i>booklet</i>					
4.	1. Menampilkan ikon yang konsisten pada cover dan isi <i>booklet</i>					√
	2. Penggunaan Font jelas dan terbaca dengan baik					√
	3. Kesesuaian bentuk, warna, dan ukuran					√
	4. Desain tampilan media <i>booklet</i> menarik siswa untuk belajar mandiri					√
	5. Gambar yang digunakan dapat membantu siswa dalam menemukan konsep					√
	Jumlah					60
	Rata-rata Skor					5

Lanjutan Tabel 4.9

Presentasi Penilaian

100% / Sangat

Valid

Sumber : Data Primer yang Diolah

Berdasarkan Tabel 4.9 tentang data hasil validasi ahli media dapat dilihat bahwa, *booklet* yang dikembangkan memperoleh nilai persentase sebesar 100%. Berdasarkan tabel 3.2 tentang kualifikasi tingkat kevalidan dari validasi oleh ahli media berada pada kategori sangat valid. Dengan demikian, *booklet* yang dikembangkan dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

b. Analisis Data Hasil Penilaian Angket Praktikalitas

Angket praktikalitas terdapat lima aspek yang dinilai, yaitu aspek materi, aspek ketertarikan, aspek kreatif, aspek efisien dan aspek interaktif. Dalam angket praktikalitas ini diperoleh skor untuk masing-masing aspek. Berikut tabel analisis data hasil penilaian angket praktikalitas.

Tabel 4.10 Data Hasil Penilaian Angket Praktikalitas

No.	Nama Responden	Jumlah skor yang di peroleh	Jumlah Skor Maksimum	Tingkat Kepraktisan %	Kategori
1.	SW 1	57	65	87.69	Sangat Praktis
2.	SW 2	59	65	90.76	Sangat Praktis
3.	SW 3	57	65	87.69	Sangat Praktis
4.	SW 4	56	65	86.15	Sangat Praktis
5.	SW 5	57	65	87.69	Sangat Praktis
6.	SW 6	64	65	98.46	Sangat Praktis
7.	SW 7	58	65	89.23	Sangat Praktis
8.	SW 8	62	65	95.38	Sangat Praktis
9.	SW 9	57	65	87.62	Sangat Praktis
10.	SW 10	60	65	92.30	Sangat Praktis
11.	SW 11	59	65	90.76	Sangat Praktis
12.	SW 12	63	65	96.92	Sangat Praktis
13.	SW 13	62	65	95.38	Sangat Praktis
14.	SW 14	62	65	95.38	Sangat Praktis
15.	SW 15	58	65	89.23	Sangat Praktis

Lanjutan Tabel 4.10

16.	SW 16	57	65	87.69	Sangat Praktis
17.	SW 17	55	65	84.61	Sangat Praktis
18.	SW 18	54	65	83.76	Sangat Praktis
19.	SW 19	59	65	90.76	Sangat Praktis
20.	SW 20	55	65	84.61	Sangat Praktis
21.	SW 21	56	65	86.15	Sangat Praktis
22.	SW 22	64	65	98.46	Sangat Praktis
23.	SW 23	56	65	86.15	Sangat Praktis
24.	SW 24	54	65	83.76	Sangat Praktis
25.	SW 25	57	65	87.69	Sangat Praktis
Rata-Rata				89,72%	Sangat Praktis

Sumber : Data Primer yang Diolah

Berdasarkan Tabel 4.10 tentang data hasil uji praktikalitas dapat dilihat bahwa, *booklet* yang dikembangkan rata-rata memperoleh nilai persentase sebesar 89.72%. Berdasarkan Tabel 3.3 tentang kualifikasi tingkat praktikalitas menunjukkan hasil uji praktikalitas berada pada kategori sangat praktis. Dengan demikian, *booklet* yang dikembangkan dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

B. Pembahasan

Penelitian dan pengembangan yang peneliti laksanakan adalah mengembangkan media pembelajaran *booklet* pada materi akhlak pergaulan remaja. Penelitian pengembangan lebih dikenal dengan istilah *Research and Development* (R & D). Menurut Borg dan Gall dikutip dalam jurnal penelitian Fathulloh Faruq dkk, penelitian pengembangan adalah suatu proses yang dipakai untuk mengembangkan dan memvalidasi produk penelitian.³

³ Fathulloh Faruq et al., "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Online Pokok Bahasan Barisan Aritmetika Berbantuan Microsoft basic," Kadikma 9 no.2 (2018): 92, <https://doi.org/10.1192/bjp.112.483.211-a>

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, diperoleh poin-poin yang menjadi tujuan dari pengembangan media pembelajaran *booklet* pada materi akhlak pergaulan remaja yaitu sebagai berikut:

1. Deskripsi tahapan pengembangan media pembelajaran *booklet* di kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Kota Palopo

Penelitian pengembangan media pembelajaran *booklet* yang telah dilakukan menggunakan model ADDIE terdiri dari lima tahapan yaitu analisis (*analysis*), desain (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*), dan evaluasi (*evaluation*). Lima tahapan tersebut memiliki tujuan untuk menghasilkan media pembelajaran *booklet* pada materi akhlak pergaulan remaja. Dengan adanya media *booklet* dapat membantu guru untuk menyampaikan materi pelajaran akidah akhlak tentang akhlak pergaulan remaja di kelas XI sesuai dengan kompetensi dasar yang telah ditetapkan. Berikut ini penjelasan tahapan model ADDIE yang telah dilakukan:

Tahap analisis, pada tahap ini peneliti mendapatkan informasi dari sekolah melalui wawancara dan memberikan angket analisis kebutuhan siswa kepada siswa dan melakukan wawancara dengan guru akidah akhlak di Madrasah Aliyah Negeri Kota Palopo. Wawancara dan pembagian angket analisis kebutuhan siswa tersebut berkenaan dengan media pembelajaran yang belum menggunakan bantuan media pendukung pada saat pembelajaran berlangsung, terutama pada materi akhlak pergaulan remaja.

Pada tahap desain, peneliti menggunakan canva sebagai aplikasi utama dalam membuat produk. Peneliti menggunakan desain grafis dalam bentuk

template dan menggunakan layanan berbayar. Dengan layanan berbayar tersebut membantu peneliti untuk menggunakan berbagai grafis yang menarik dengan mudah tanpa tampilan *watermark*. Peneliti menggunakan canva sebagai aplikasi utama dalam membuat *booklet*.

Tahap pengembangan, pada tahap ini peneliti mulai melakukan uji validasi media dilakukan untuk memperoleh komentar dan saran, serta kritik dari validator dengan tujuan untuk mengetahui kualitas produk dan kelayakan media. Proses validasi dilakukan oleh dua validator, yakni validator ahli media dan validator ahli materi. Validator ahli media melakukan penilaian terhadap aspek media. Sedangkan validator ahli materi melakukan penilaian terhadap aspek materi.

Tahap implementasi, pada tahap ini peneliti menampilkan media yang telah dikembangkan kepada siswa. Pada tahap ini, peneliti hanya melakukan uji di kelas XI dengan jumlah 25 siswa. Dari tahap ini akan diperoleh angket praktikalitas terhadap media pembelajaran *booklet* pada materi akhlak pergaulan remaja.

Tahap evaluasi, tahap ini merupakan tahap yang bisa dilakukan di setiap tahap pengembangan. Tahap ini diperoleh dari hasil validasi yang dilakukan oleh ahli media dan ahli materi, serta angket praktikalitas terhadap media yang dikembangkan.

2. Deskripsi tingkat kevalidan media pembelajaran *booklet* pada materi akhlak pergaulan remaja

Berdasarkan pada data hasil uji validasi didapatkan bahwa penilaian ahli materi dari aspek kelayakan isi/materi, kelayakan kebahasaan/keterbacaan dan

proses pembelajaran diperoleh tingkat kevalidan dengan kategori tinggi serta tingkat kelayakan diperoleh layak digunakan. Kemudian ahli media dari aspek kebahasaan yang digunakan, ukuran *booklet*, desain sampul dan desain isi juga diperoleh kategori sangat valid dengan kriteria validitasnya sangat tinggi dan tingkat kelayakan diperoleh kategori sangat valid. Oleh karena itu, dapat diartikan bahwa media pembelajaran *booklet* yang dikembangkan telah sesuai dengan tujuan yang dicapai. Sehingga pengembangan media pembelajaran *booklet* pada materi akhlak pergaulan remaja dikatakan valid dan pada media sangat valid serta dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

3. Deskripsi tingkat kepraktikalitas media pembelajaran *booklet* pada materi akhlak pergaulan remaja (Angket Respon Siswa)

Berdasarkan respon siswa terhadap media *booklet* yang dilakukan dengan pengisian angket praktikalitas oleh kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri Kota Palopo sebanyak 25 responden. Respon masing-masing siswa terhadap tiga belas pertanyaan dikategorikan sangat praktis. Dengan penilaian masing-masing aspek tersebut diperoleh nilai rata-rata 89.72% dalam kategori sangat praktis. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *booklet* pada materi akhlak pergaulan remaja sangat praktis.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

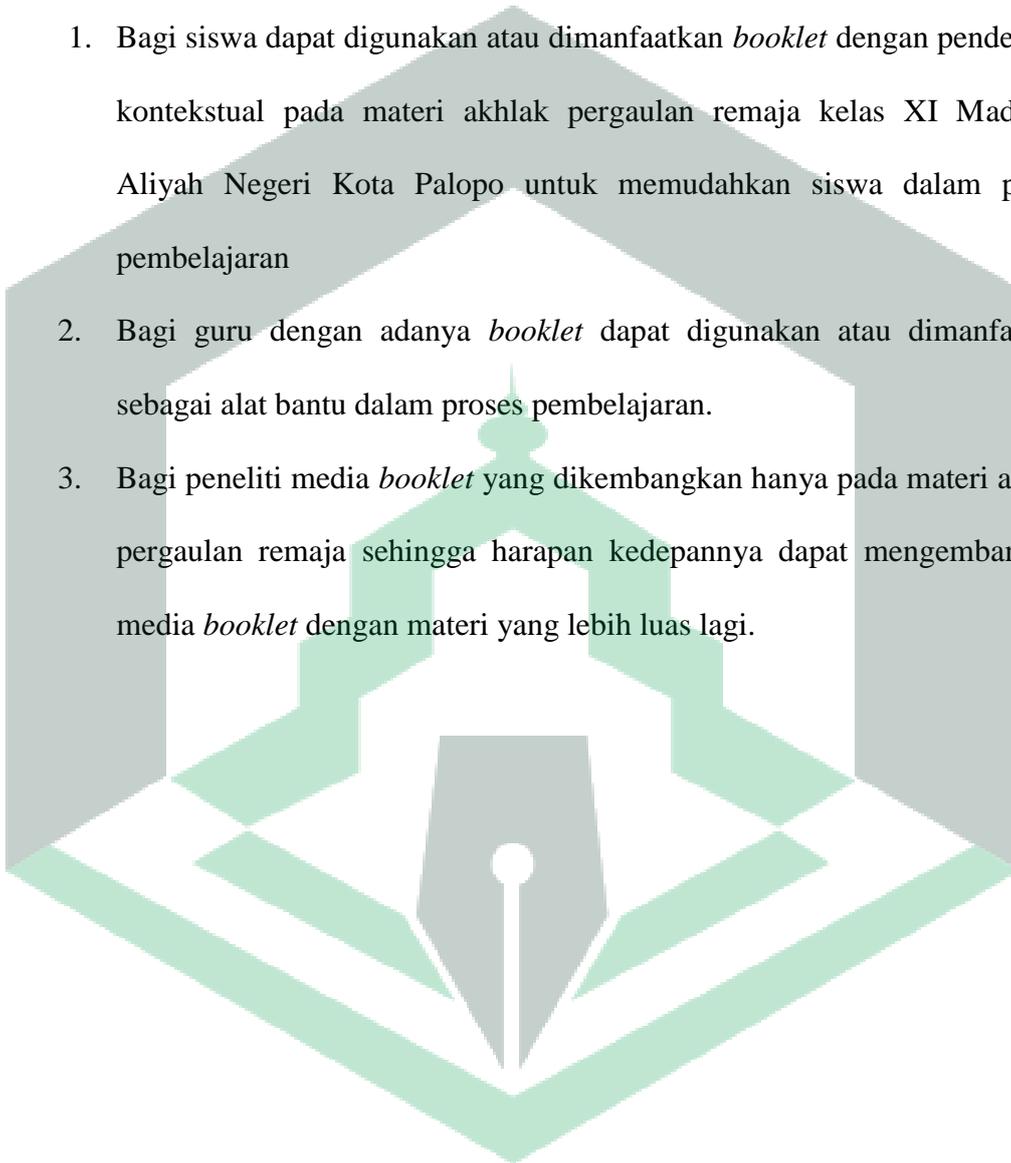
Berdasarkan hasil penelitian yang dipaparkan pada bab IV, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses mengembangkan media pembelajaran *booklet* pada materi akhlak pergaulan remaja kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Kota Palopo menggunakan model pengembangan ADDIE. Model ADDIE yang digunakan terdiri dari lima tahapan yaitu tahap analisis (*analysis*), tahap desain (*design*), tahap pengembangan (*development*), tahap implementasi (*implementation*), dan tahap evaluasi (*evaluation*). Sehingga menghasilkan media pembelajaran *booklet* yang memenuhi kriteria valid dan memenuhi kriteria sangat praktis.
2. Media pembelajaran *booklet* yang dikembangkan dapat dikategorikan layak untuk digunakan dalam pembelajaran akidah akhlak menurut penilaian dari ahli materi dan ahli media serta responden. Adapun hasil validasi dengan nilai total rata-rata validasi materi pembelajaran adalah 80% dan hasil validasi media pembelajaran dengan nilai total rata-rata 100%.
3. Hasil praktikalitas dari responden dengan nilai rata-rata 89.72% dapat dikategorikan sangat praktis

B. *Saran*

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya maka terdapat beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan yaitu sebagai berikut

1. Bagi siswa dapat digunakan atau dimanfaatkan *booklet* dengan pendekatan kontekstual pada materi akhlak pergaulan remaja kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Kota Palopo untuk memudahkan siswa dalam proses pembelajaran
2. Bagi guru dengan adanya *booklet* dapat digunakan atau dimanfaatkan sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran.
3. Bagi peneliti media *booklet* yang dikembangkan hanya pada materi akhlak pergaulan remaja sehingga harapan kedepannya dapat mengembangkan media *booklet* dengan materi yang lebih luas lagi.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'anulkarim*, Departemen Agama RI., (Penerbit al-Qur'an Al-Qosbah, Bandung : 2020), h. 564
- Agus Syukur, "Akhlik Terpuji dan Implementasinya di Masyarakat" *Jurnal Kajian Islam dan Masyarakat*, Vol 3, No. 2
- Aqib, Zainal. *Profesionalisme Guru dalam Pembelajaran*, Bandung: Yrama Widya.
- Artika,Astri, (Pengembangan media booklet untuk siswa kelas IV pada tema 7 indahny keragaman di Negeriku Di sekolah dasar)
- Asdar, Muhammad, Staf Tata Usaha Madrasah Aliyah Negeri, *Gambaran Umum lokasi penelitian*, MAN Palopo 21 Agustus 2023.
- Bawamenewi, A. , Hulu, A. H., Waruwu, D. P., Harefa, E.P., (2023). "Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Website dengan Menggunakan Model ADDIE." *Journal on Education*, 6(1), 4405-4410
- Canva com. "Tentang Canva". https://www.canva.com/id_id/about/
- Doni Tri Putra Yanto, "Praktikalitas Media Pembelajaran Interaktif Pada Proses Pembelajaran Rangkaian Listrik", *Jurnal Inovasi Vokasional dan Teknologi*, Vol 1 No.19
- Eva, Saripatuniah, "Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Berbantuan Levidio Storyboard Pada Materi Kimia Unsur." BS thesis
- Fauziyah,Zam Zam (pengembangan media pembelajaran berbasis booklet pada mata pelajaran biologi untuk siswa kelas XI MIA I Madrasah Aliyah Madani Alauddin Pao-Pao Dan MAN I Makassar)
- Faruq et al., Fathulloh "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Online Pokok Bahasan Barisan Aritmetika Berbantuan Microsoft basic," *Kadikma* 9 no.2 (2018): 92, <https://doi.org/10.1192/bjp.112.483.211-a>
- Hajriansyah, "Akhlik Terpuji dan Yang Tercela" *Jurnal NALAR*, Vol 1, No 1
- Hanida. *Media Pembelajaran Kreatif Mendukung Pembelajaran pada Anak Usia Dini*, Jakarta: PT. Luxima Metro Media

- Hasan, Muhammad. Media Pembelajaran. Sukoharjo: Tahta media Group.
- Hidayat, Candra. Model Penelitian Pengembangan ADDIE. Ranah Research Karo-Karo, Rasyid, Isran. "Manfaat Media Pembelajaran" Vol, No.1
- Manu, Nirmala, Sarlota, Theodora, dkk, "Media Pembelajaran *Booklet* Berbasis Pendekatan Saintifik Pokok Bahasan Interaksi Makhluk Hidup dengan Lingkungan", *Pendidikan dan Sains Biologi* 2, No. 3, 2019
- Milawati. Media Pembelajaran, Sukoharjo: Tahta Group
- Milahudin, Sihabul. *Akidah Akhlak*. 1. Jakarta: Kementerian Agama RI, 2020.
- Noor, Muhammad. Media Pembelajaran berbasis Teknologi, Jakarta: PT.Multi Kreasi Satudelapan
- Nahria, Nana, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Booklet pada Materi Hidrolisis Garam di MA Babun najah, Skripsi*, Jurusan Program Studi Pendidikan Kimia, Dari Kampus Universitas Islam Negeri Ar-Raniry,2019
- Pribadi, Benny 2009 Model Desain Sistem Pembelajaran. Jakarta: Dian Rakyat
- Rahmat Arofah, "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis ADDIE Model", *Jurnal Halaqah: Islamic Education Journal*, vol. 3, No. 1 , h. 36
- Rukmana, Indah, Hartati, *Kelayakan media Booklet Sub materi Keanekaragaman Hayati kelas X SMA* (Skripsi,jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu pengetahuan Alam, Universitas Tanjungpura,
- Ramli, Muhammad. 2012 Media dan Teknologi Pembelajaran, Banjarmasin: IAIN Antasari Press
- Retno Marsitin, dkk, "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Discovery Learning Pada Materi Aritmatika Sosial." *Seminar SENASTEK Unikama* 2019 2 (2019).
- Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Pengembangan. Bandung: Alfabeta.
- Sujadi. 2003. Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Setyosari, Punaji. 2010. Metode Penelitian dan Pengembangan. Jakarta: Kencana.
- Siti Shoimatul, "Optimalisasi Kecakapan Abad 21 Melalui Mystery Card For Guided Discoveri Learning Dalam Materi PAI Shalat Sunnah" *Jurnal Ilmiah Pro Guru*, Vol. 8, No. 1 (2022): 24

- Sudjana, Nana. 2019. *Media Pengajaran*, Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Siti Mahmuda, “Media Pembelajaran Bahasa Arab”, *Jurnal An Nabighoh*, vol. 20, no. 01, :134-135
- Siti Lailatul Qadariah, “Akhlak Dalam Perspektif al-Qur’an” *Jurnal al-Fath*, Vol. 11, No.2
- Saldi. “Rancang Bangun Media Pembelajaran Interaktif Instalasi Penerangan Listrik Sederhana (IPLS) pada SMKN 2 Palopo Berbasis 3D.” *Diss.* Universitas Cokroaminoto Palopo, 2021
- Yusuf, Munir, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Palopo: Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo
- Yamir, Ulya, Khidmatul, wenes, (Pengembangan bahan ajar berbasis E-booklet pada materi system ekskresi kelas XI IPA untuk SMA di Pekanbaru tahun ajaran 2021/2020)
- Yahya, Ainun, Nun, St, Guru akidah akhlak, Madrasah Aliyah Negeri kota Palopo 02 Februari 2023.





Lampiran 1 Surat Izin Penelitian

  
1 2 0 2 3 1 9 0 0 9 1 1 5 8

PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
K.H.M. Hasyim No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpn : (0471) 328048

ASLI **IZIN PENELITIAN**
NOMOR : 1158/IP/DPMPTSP/MI/2023

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.
3. Peraturan Mendagri Nomor 3 Tahun 28 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo.
5. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2019 tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Yang Diberikan Pelempahan Wewenang Walikota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama : FITRA
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Asrama Putri IAIN Palopo
Pekerjaan : Mahasiswa
NIM : 1902010064

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :
**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BOOKLET PADA MATERI AKHLAK PERGAULAN REMAJA
KELAS XI MADRASAH ALIYAH NEGERI KOTA PALOPO**

Lokasi Penelitian : MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) PALOPO
Lamanya Penelitian : 25 Agustus 2023 s.d. 25 Oktober 2023

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
Pada tanggal : 28 Agustus 2023
a.n. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Kepala Bidang Pengkajian dan Pemrosesan Perizinan PTSP


ERICK K. SIGA, S.Pd
Pangkat / Penata Tk.I
NIP. 19830414 200701 1 005



Tembusan:

1. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel;
2. Walikota Palopo
3. Dandim 1403 SWG
4. Kapotres Palopo
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo

Lampiran 2 Surat telah meneliti



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PALOPO
MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) KOTA PALOPO
Jalan Dr. Ratulangji Balandai Kota Palopo 91914
Telp/Fax (0471) 21671 E-mail : manpalopo7@gmail.com
Palopo

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 531 /Ma.21.14.01/TL.00/IX/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : Dra. Hj. Jumrah, M.Pd.I
NIP. : 196612311994032009
Pangkat/Gol. : Pembina IV/a
Jabatan : Kepala MAN Kota Palopo

Dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : Fitra
Kelamin : Perempuan
Alamat : Asrama Putri IAIN Palopo
Pekerjaan : Mahasiswa
NIM : 1902010064

Bahwa yang bersangkutan benar-benar telah mengadakan penelitian di instansi kami sehubungan dengan penulisan Skripsi yang berjudul "**Pengembangan Media Pembelajaran Booklet Pada Materi Akhlak Pergaulan Remaja Kelas XI Madrasah Allyah Negeri Kota Palopo**".
Demikian Keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 26 September 2023
Kepala Madrasah,

Dra. Hj. Jumrah, M.Pd.I
NIP. 196612311994032009

**LEMBAR VALIDASI MEDIA PEMBELAJARAN BOOKLET PADA
MATERI AKHLAK PERGAULAN REMAJA
VALIDASI AHLI MEDIA**

A. Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi berjudul: *“Pengembangan Media Pembelajaran Booklet Pada Materi Akhlak Pergaulan Remaja Kelas XI Madrasah Aliyah Palopo”*, peneliti menggunakan instrument Akhlak Pergaulan Remaja. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk berikut:

1. Dimohon agar Bapak/ibu memberikan penilaian terhadap materi akhlak pergaulan remaja yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk table tentang **Aspek yang dinilai**, dimohon Bapak/ibu memberikan tanda centang (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/ibu.
3. Untuk **Penilaian Umum**, dimohon Bapak/ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/ibu dapat langsung menuliskannya pada kolom **Saran** yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

B. Keterangan Skala Penilaian

1 : Sangat kurang

2 : Kurang

3 : Cukup baik

4 : Baik

5 : Sangat baik

No	Aspek	Kriteria	Skala Penilaian				
			1	2	3	4	5
1	Kebahasaan yang digunakan	Penggunaan bahasa yang baku					✓
2		Penggunaan bahasa yang tidak menimbulkan penafsiran ganda					✓
3		Penggunaan bahasa yang komunikatif					✓
4	Ukuran Booklet	Kesesuaian ukuran dengan kejelasan gambar					✓
5		Booklet mudah untuk dibawa kemana saja					✓
6	Desain sampul booklet	Huruf yang digunakan menarik dan mudah dibaca					✓
7		Ilustrasi sampul Booklet menggambarkan isi buku					✓
8	Desain isi Booklet	Menampilkan ikon yang konsisten pada cover dan isi Booklet					✓
9		Penggunaan Font jelas dan terbaca dengan baik					✓
10		Kesesuaian bentuk, warna, dan ukuran					✓
11		Desain tampilan media Booklet menarik siswa untuk belajar mandiri					✓
12		Gambar yang digunakan dapat membantu siswa dalam menemukan konsep					✓

Komentar dan Saran

sangat sesuai dengan moderasi beragama.

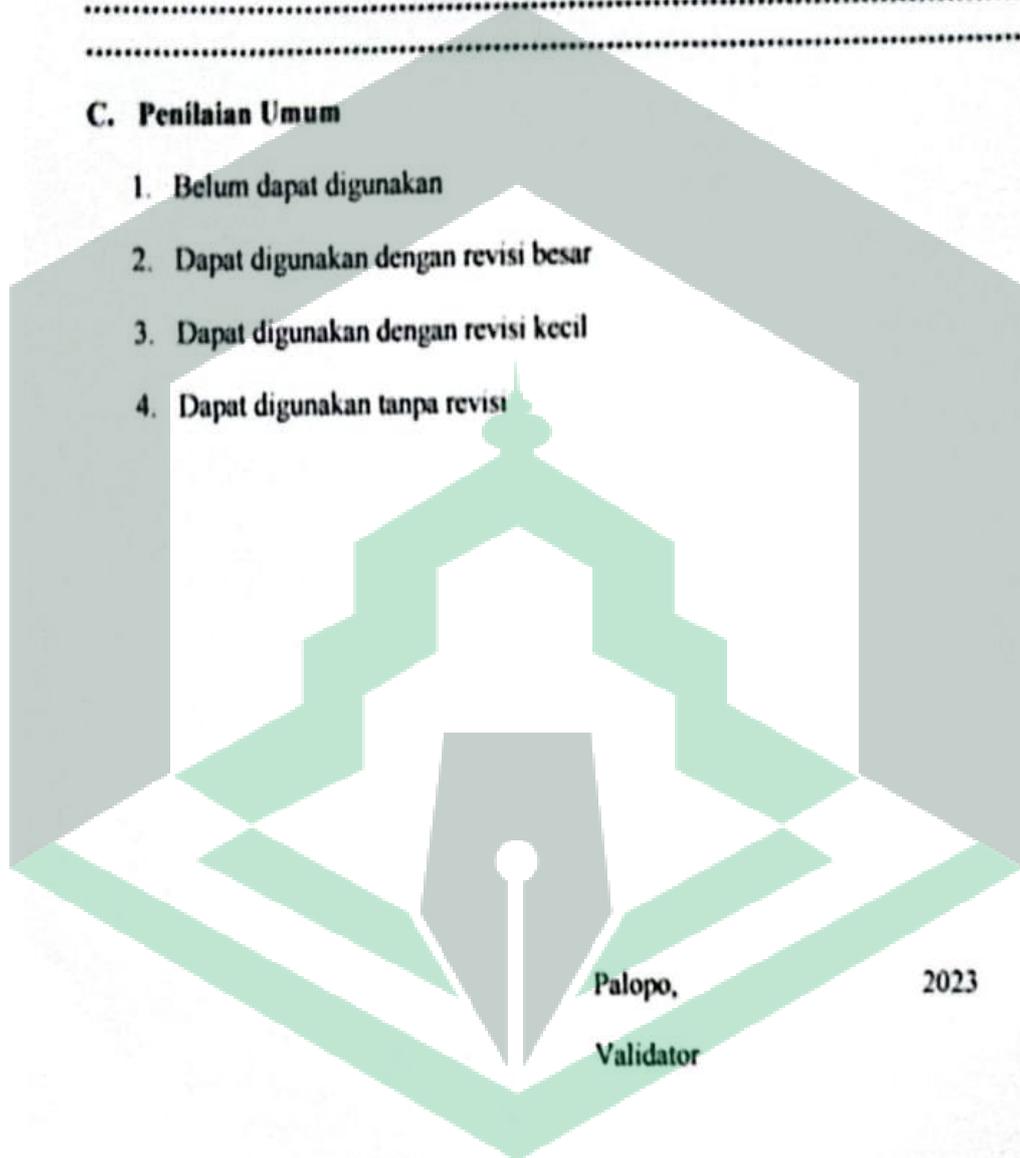
.....

.....

.....

C. Penilaian Umum

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi



Palopo,

2023

Validator

Red.
SARUNIA, S.Pd., M.Pd.

**LEMBAR VALIDASI MEDIA PEMBELAJARAN BOOKLET PADA
MATERI AKHLAK PERGAULAN REMAJA
VALIDASI AHLI MATERI**

A. Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi berjudul: *“Pengembangan Media Pembelajaran Booklet Pada Materi Akhlak Pergaulan Remaja Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Palopo”*, peneliti menggunakan instrument Akhlak Pergaulan Remaja. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk berikut:

1. Dimohon agar Bapak/ibu memberikan penilaian terhadap materi akhlak pergaulan remaja yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk table tentang **Aspek yang dinilai**, dimohon Bapak/ibu memberikan tanda centang (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/ibu.
3. Untuk **Penilaian Umum**, dimohon Bapak/ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/ibu dapat langsung menuliskannya pada kolom **Saran** yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

B. Keterangan Skala Penilaian

1 : Sangat kurang

2 : Kurang

3 : Cukup baik

4 : Baik

5 : Sangat baik

No	Aspek	Kriteria	Skala Penilaian				
			1	2	3	4	5
1	Kelayakan isi/materi	Kesesuaian media pembelajaran <i>Booklet</i> dengan Standar Isi Kurikulum Madrasah Aliyah Palopo				✓	
2		Kesesuaian Subtansi Materi Berdasarkan Referensi				✓	
3		Penyajian teks dan gambar sesuai				✓	
4		Mengembangkan kemampuan berfikir logis				✓	
5		Menumbuhkan rasa ingin tahu siswa				✓	
6		Kesesuaian urutan materi				✓	
7		Mengembangkan verbal dan kebahasaan				✓	
8	Kelayakan kebahasaan/keterbacaan	Bahasa yang digunakan dalam <i>Booklet</i> mudah dipahami				✓	
9		Penggunaan bahasa Indonesia sesuai dengan EYD				✓	
10		Tidak banyak menggunakan pengulangan kata				✓	
11	Proses pembelajaran	Keterlibatan peserta didik				✓	
12		Interaksi komunikatif antara peserta didik				✓	
13		Kepraktisan penggunaan media pembelajaran <i>Booklet</i>				✓	

Komentar dan Saran

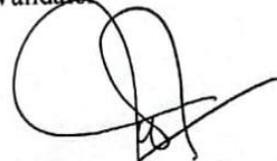
.....
.....
.....
.....

C. Penilaian Umum

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Palopo, 31 Agustus 2023

Validator



Makmur, S.Pd., M.Pd.
.....
171919840115 2019 03 1006

**ANGKET PRAKTILITAS MEDIA PEMBELAJARAN BOOKLET PADA
MATERI AKHLAK PERGAULAN REMAJA**

A. Identitas Responden

Nama : Asrid Java Kirani

Kelas : XI-E

B. Petunjuk Pengisian

Berikut ini diberikan sejumlah pernyataan sehubungan dengan uji kepraktisan media pembelajaran pada materi akhlak pergaulan remaja dengan menggunakan media Booklet.

1. Bacalah secara cermat dan teliti pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam table angket ini.
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan pendapat anda untuk setiap pernyataan yang diberikan.

C. Keterangan Pilihan Jawaban

1. STS : Sangat tidak setuju
2. TS : Tidak setuju
3. KS : Kurang setuju
4. S : Setuju
5. SS : Sangat setuju

No	Indikator Penilaian	Pernyataan	Respon				
			STS	TS	KS	S	SS
1	Materi	1. Materi akhlak pergaulan remaja yang disajikan dalam media pembelajaran Booklet sesuai dengan tujuan pembelajaran				✓	
		2. Materi akhlak pergaulan remaja yang disajikan mudah dipahami					✓
		3. Contoh soal mudah dipahami				✓	
2	Ketertarikan	1. Tampilan media pembelajaran booklet menarik				✓	
		2. Media pembelajaran booklet membuat saya semangat belajar Akidah Akhlak				✓	
		3. Dengan media pembelajaran booklet ini belajar Akidah Akhlak menjadi tidak membosankan				✓	
3	Kreatif	1. Media pembelajaran booklet menumbuhkan rasa ingin tahu				✓	
		2. Media pembelajaran booklet memberikan inspirasi dalam pemecahan masalah				✓	
		3. Media pembelajaran booklet membantu siswa dalam proses pembelajaran				✓	
		4. Media pembelajaran booklet belum ini belum pernah ada sebelumnya					✓
4	Efisien	1. Media pembelajaran booklet dilaksanakan sesuai dengan waktu yang diberikan				✓	
		2. Media pembelajaran booklet mempermudah siswa memperoleh materi terkait dengan akhlak pergaulan remaja					✓
5	Interaktif	1. Media pembelajaran booklet mudah digunakan					✓
		2. Media pembelajaran booklet memudahkan siswa belajar individu di luar pembelajaran sekolah					✓

Lampiran 6 Validasi Analisis Kebutuhan

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN ANALISIS KEBUTUHAN GURU DAN
SISWA TERHADAP PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN
BOOKLET PADA MATERI AKHLAK PERGAULAN REMAJA
KELAS XI MADRASAH ALIYAH NEGERI PALOPO**

Nama Validator : Muh. Yamin, S.Pd.I.M.Pd

Institusi : IAIN Palopo

Jabatan : Dosen

A. PETUNJUK PENGISIAN

Dalam penyusunan skripsi dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Booklet pada Materi Akhlak Pergaulan Remaja Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Palopo”. Peneliti menggunakan instrumen analisis kebutuhan Media Booklet. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk dibawah ini:

1. Dimohon kepada Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap lembar validasi angket praktikalitas media pembelajaran Booklet sesuai dengan kriteria yang termuat dalam instrumen penelitian.
2. Pada tabel penilaian, dimohon Bapak/ Ibu memberikan tanda centang (√) sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu dengan memilih alternatif jawaban yang tersedia. Terdapat lima alternatif jawaban, yaitu:
 - 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
 - 2 = Tidak Setuju (TS)
 - 3 = Ragu-Ragu (RR)
 - 4 = Setuju (S)
 - 5 = Sangat Setuju (SS)
3. Untuk penilaian akhir, dimohon Bapak/Ibu memberi tanda centang (√) pada kolom yang tersedia.
4. Untuk saran revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskan pada kolom saran yang telah disiapkan.
5. Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan Bapak/Ibu peneliti ucapkan terima kasih.

B. PERNYATAAN

No.	Indikator	Aspek yang dinilai	Skala penilaian				
			1 STS	2 TS	3 RR	4 S	5 SS
1.	Kebutuhan guru	Informasi yang diperoleh jelas.					✓
2.		Bahasa yang digunakan mudah dipahami.				✓	
3.		Sangat memungkinkan untuk memperoleh informasi yang persepsi mengenai pembelajaranyang dilakukan.					✓
4.		Tidak ada butir pertanyaan yang sulit dijawaboleh responden.				✓	
5.		Informasi yang didapat sangat memungkinkan untuk kebutuhan dalam pengembangan media pembelajaran.					✓
6.		Secara keseluruhan informasi melalui instrumen yang didapat sudah sangat memadai untuk mengkomponen media yang akan dikembangkan.					✓
7.		Seluruh butir pertanyaan dapat mengungkapkan informasi kebutuhan media pembelajaran Booklet.					✓
8.	Kebutuhan siswa	Kejelasan judul lembar angket.					✓
9.		Kejelasan butir pertanyaan.				✓	
10.		Kesesuaian butir pertanyaan dengan aspek yangdiharapkan.					✓
11.		Kejelasan petunjuk pengisian angket.					✓
12.		Pertanyaan sesuai dengan tujuan peneliti.					✓
13.		Pertanyaan mengungkapkan informasi					✓
14.		Bahasa yang digunakan mudah dipahami.					✓

C. KESIMPULAN

Instrumen analisis kebutuhan guru dan siswa terkait Pengembangan Media Pembelajaran Booklet pada Pembelajaran Akidah Akhlak Materi Akhlak Pergaulan Remaja ini dinyatakan:

- Belum layak digunakan
- Dapat digunakan dengan revisi besar
- Dapat digunakan dengan revisi kecil
- Dapat digunakan tanpa revisi

Komentar dan Saran

Layak digunakan

.....

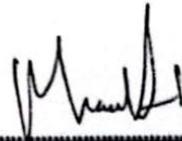
.....

.....

.....

.....

Palopo, 29 Agustus 2023
Validator Analisis Kebutuhan,



NIP. 19900819202012100

Lampiran 7 Instrumen Angket Praktikalitas

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PRAKTICALITAS PENGEMBANGAN
MEDIA PEMBELAJARAN BOOKLET PADA MATERI AKHLAK
PERGAULAN REMAJA KELAS XI MADRASAH
ALYAH NEGERI PALOPO**

Nama Validator : Muh. Yamim, S.Pd., M.Pd

Institusi : IAIN Palopo

Jabatan : Dosen

A. PETUNJUK PENGISIAN

Dalam penyusunan skripsi dengan judul "Pengembangan Media Pembelajaran Booklet pada Materi Akhlak Pergaulan Remaja Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Palopo". Peneliti menggunakan instrumen praktikalitas Booklet yang akan dikembangkan. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk dibawah ini:

1. Dimohon kepada Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap lembar validasi angket praktikalitas media booklet sesuai dengan kriteria yang termuat dalam instrumen penelitian.
2. Pada tabel penilaian, dimohon Bapak/ Ibu memberikan tanda centang (✓) sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu dengan memilih alternatif jawaban yang tersedia. Terdapat lima alternatif jawaban, yaitu:
 - 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
 - 2 = Tidak Setuju (TS)
 - 3 = Ragu-Ragu (RR)
 - 4 = Setuju (S)
 - 5 = Sangat Setuju (SS)
3. Untuk penilaian akhir, dimohon Bapak/Ibu memberi tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia.
4. Untuk saran revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskan pada kolom saran yang telah disiapkan.
5. Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan Bapak/Ibu peneliti ucapkan terima kasih.

B. PERNYATAAN

No.	Aspek yang dinilai	Skala penilaian				
		1	2	3	4	5
		STS	TS	RR	S	SS
1.	Petunjuk pengisian angket praktikalitas mudah dipahami.					✓
2.	Aspek penilaian angket praktikalitas media terkait tanggapan siswa terhadap media sudah disusun dengan baik.					✓
3.	Tidak ada butir pernyataan yang sulit dijawab oleh responden.					✓
4.	Angket praktikalitas media dibuat dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik.					✓
5.	Angket praktikalitas media dibuat dengan menggunakan kalimat yang mudah dipahami dan tidak menimbulkan penafsiran ganda.					✓

C. KESIMPULAN

Lembar validasi instrumen praktikalitas Pengembangan Media Perminan Kartu Kuartet pada Pembelajaran Fikih Materi Mawaris ini dinyatakan:

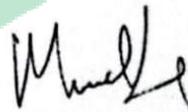
- Belum layak digunakan
- Dapat digunakan dengan revisi besar
- Dapat digunakan dengan revisi kecil
- Dapat digunakan tanpa revisi

Komentar dan Saran

layak digunakan

Palopo, 29-0 - 2023

Validator Lembar Praktikalitas



NIP. 199000192020121009

**INSTRUMEN ANALISIS KEBUTUHAN
MEDIA PEMBELAJARAN BOOKLET
MATERI AKIDAH AKHLAK KELAS XI
UNTUK GURU**

Responden

Nama Guru :
Mata Pelajaran : AKIDAH AKHLAK
Sub pelajaran : Materi Akhlak Pergaulan Remaja
Hari/ Tanggal :

A. Petunjuk Pengisian

1. Dimohon kepada Bapak/ibu untuk memberikan jawaban terhadap pembelajaran Akidah Akhlak sesuai dengan kriteria yang termuat dalam instrumen penelitian.
 2. Berilah jawaban pada pertanyaan yang tersedia
- Atas bantuan Bapak/Ibu kami ucapkan banyak terimakasih.

B. Pertanyaan

1. Apakah Bapak/Ibu guru sudah mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar?
2. Apakah bapak/ibu masih menggunakan metode konvensional dalam proses pembelajaran?
3. Menurut Bapak/Ibu apakah pembelajaran Akidah Akhlak terutama sub materi akhlak pergaulan remaja merupakan pelajaran yang rumit untuk dipelajari siswa?
4. Menurut Bapak/Ibu apakah siswa mengalami kejenuhan pada saat mengikuti pembelajaran Akidah Akhlak terutama pada sub materi akhlak pergaulan remaja?
5. Apakah di sekolah tempat Bapak/Ibu mengajar tersedia bahan ajar seperti buku pegangan siswa untuk dipelajari secara mandiri di rumah?
6. Apakah buku cetak yang Bapak/Ibu gunakan dalam proses pembelajaran dapat menumbuhkan imajinasi baru dan keterampilan berpikir kreatif siswa?
7. Apakah Bapak/Ibu guru pernah menggunakan media pembelajaran *Booklet* dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak?
8. Apakah Bapak/Ibu pernah membuat media pembelajaran secara mandiri untuk siswa. Seperti media bergambar dan lain-lain?
9. Apakah Bapak/Ibu membutuhkan alternatif bahan ajar yang lebih menarik agar dapat mempermudah siswa memahami materi yang dijelaskan?

10. Apakah Bapak/Ibu setuju apabila perlu dikembangkan media pembelajaran berupa *Booklet* agar dapat mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran?



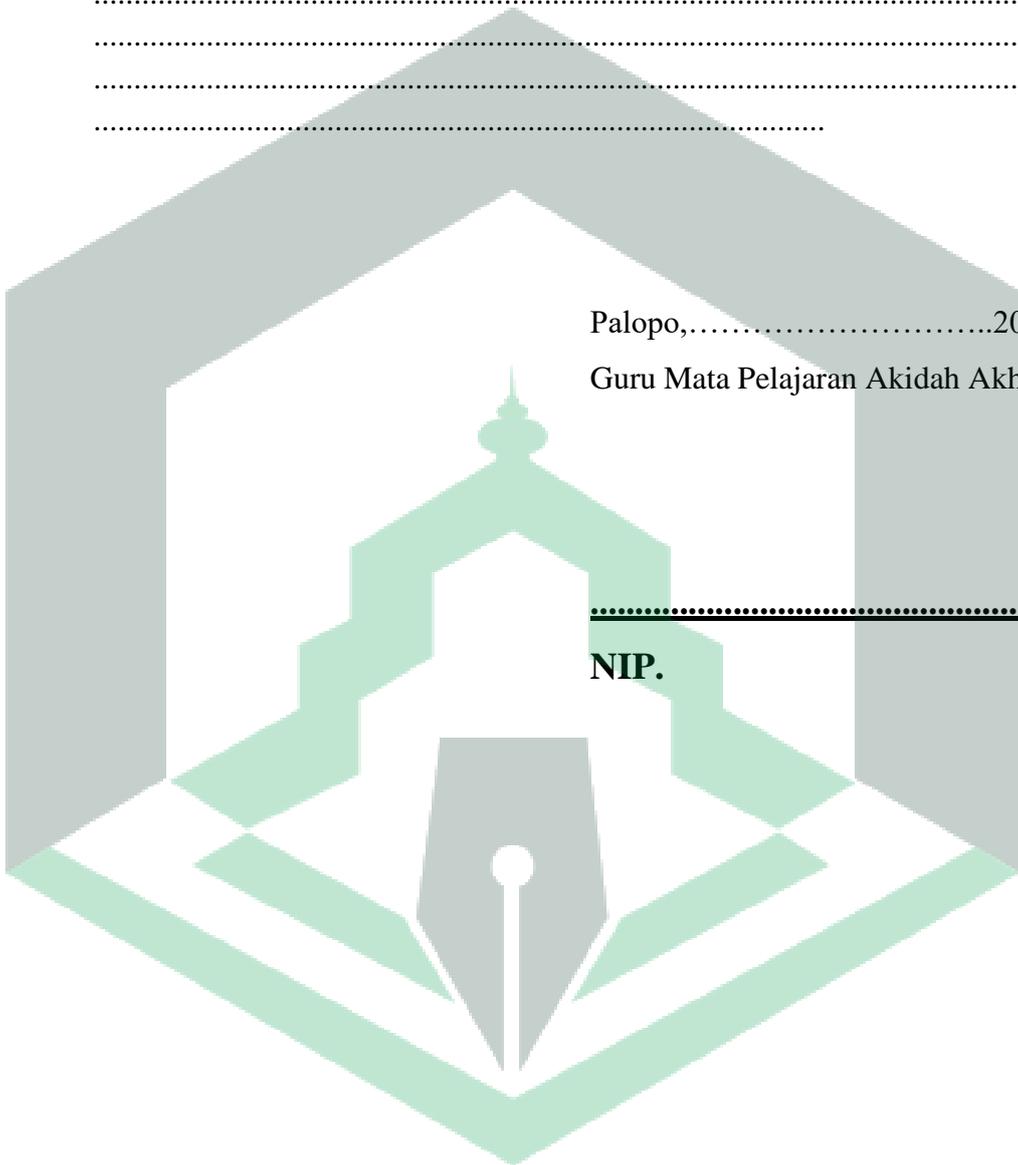
Saran dan Komentar

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Palopo,.....2023

Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak

.....
NIP.



Lampiran 9 Analisis Kebutuhan Siswa

**INSTRUMEN ANALISIS KEBUTUHAN MEDIA
PEBELAJARAN BOOKLET MATA PELAJARAN AKIDAH
AKHLAK KELAS XI
UNTUK SISWA**

Responden

Nama : Andi Siti Nurhayati
Kelas : XI
Mata pelajaran : Akidah Akhlak

A. Petunjuk Pengisian

1. Dimohon kepada Saudara/i untuk memberikan jawaban terhadap media Booklet sesuai dengan kenyataan keadaan saudara/i
2. Berilah tanda \surd pada kolom yang tersedia dengan memilih alternatif jawaban yang tersedia (Ya/Tidak).
3. Tuliskan alasan saudara/i terkait pernyataan yang telah diisi pada kolom yang tersedia.
4. Catatlah saran dan komentar saudara/i, jika menurut saudara/i masih ada yang kurang terkait pengembangan media pembelajaran Booklet pada kolom yang tersedia.
5. Atas bantuan dan kerjasama Saudara/i kami ucapkan terimakasih.

B. Pernyataan

No	Indikator	Pernyataan	Alternatif Penilaian		
			Ya	Tidak	Alasan
1.	Materi ajar Akidah Akhlak	1. Apakah menurut anda sub materi akhlak pergaulan remaja dalam pembelajaran Akidah Akhlak sulit dipahami?		✓	
		2. Apakah anda mengalami kesulitan memahami materi melalui media dan metode yang diterapkan guru?	✓		
		3. Apakah anda memiliki pegangan buku atau file pelajaran yang bisa dipelajari dirumah?	✓		
2.	Media pembelajaran	4. Apakah anda menginginkan media pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran (Booklet) dalam proses pembelajaran	✓		
		5. Apakah anda setuju, jika sub materi akhlak pergaulan remaja disajikan dengan menggunakan media berupa Booklet untuk mempermudah dalam memahami pembelajaran	✓		
		6. Apakah Bapak/Ibu guru anda menggunakan media pembelajaran khusus pada pembelajaran sub materi akhlak pergaulan remaja. Contohnya booklet bergambar, alat peraga dan lain-lain?		✓	
3.	Metode pembelajaran	7. Apakah Bapak/Ibu guru anda masih menjelaskan materi akhlak pergaulan remaja menggunakan metode konvensional seperti metode ceramah dll?	✓		
		8. Apakah anda sulit memahami materi melalui media pembelajaran atau metode yang digunakan Bapak/Ibu guru.	✓		

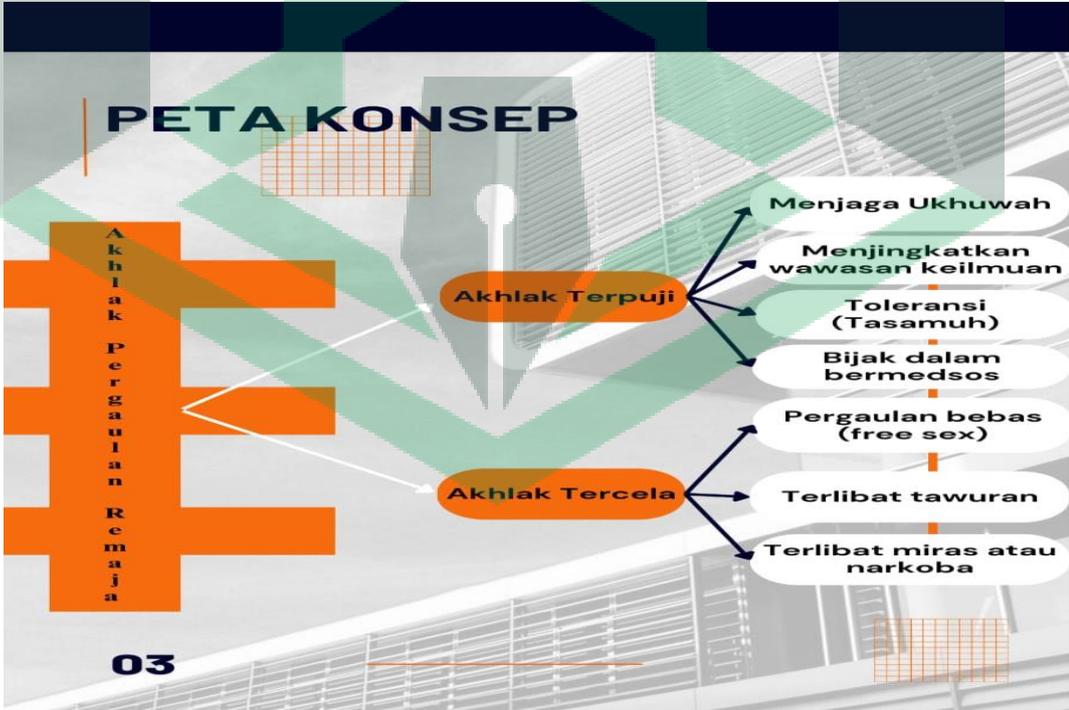
Lampiran 10 Media Pembelajaran Booklet Pada Materi Akhlak Pergaulan Remaja

AKIDAH AKHLAK



Akhlak Pergaulan Remaja

PETA KONSEP



- Akhlak Terpuji**
 - Menjaga Ukhuwah
 - Meningkatkan wawasan keilmuan
 - Toleransi (Tasamuh)
 - Bijak dalam bermedsos
- Akhlak Tercela**
 - Pergaulan bebas (free sex)
 - Terlibat tawuran
 - Terlibat miras atau narkoba

03

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	2
PETA KONSEP	3
Pengertian Remaja	4
Akhlak Terpuji Pergaulan Remaja	5
Akhlak Tercela Pergaulan Remaja	7

02

A. pengertian Remaja



Fase remaja merupakan salah satu tahapan kehidupan psikologis yang penting bagi setiap manusia. Pada masa anak ini, anak memiliki dorongan kuat dalam mengaktualisasikan ciri menurut jenis kelamin untuk mendapatkan pengakuan sebagai penegeasan identitas diri baik dari segi fisik maupun biologis. Masa remaja adalah masa peralihan daari usia anak-anak kepada usia dewasa. pada masa remaja ini rasa ingin tahu remaja tumbuh dengan pesat, mereka lebih terbuka kepada teman sejawatnya dari pada kepada orang tuanya.

04

B. Akhlak Terpuji Pergaulan Remaja Menjaga ukhuwah



Dalam kaitannya dengan pergaulan remaja, Islam telah mengajarkan, bahwa umat manusia harus menjaga persaudaraan. Dalam kaitannya dengan pergaulan remaja, islam memberikan petunjuk bahwa antara laki-laki dan perempuan diperbolehkan mengadakan pergaulan pada batas tidak membuka peluang terjadinya perbuatan dosa.

05

Mengembangkan wawasan keilmuan



Fokus mereka adalah kemampuan berpikir secara abstrak dan berpikir secara hipotesis. diantara bentuk pengembangan wawasan keilmuan bagi remaja adalah giat dan disiplin dalam belajar, baik secara individu maupun dalam kelompok belajar (*study club*), sehingga sebagian remaja sudah terlihat kehebatan intelektualitasnya dalam berbagai bidang pemikiran dan perasaan sehingga mampu melahirkan karya-karya bermutu dalam bidang seni, sains dan teknologi.

06

Toleransi (Tasamuh)



Toleransi (tasamuh) adalah rasa tenggang atau sikap menghargai dan menghormati terhadap sesama, baik terhadap sesama muslim, maupun dengan non muslim. sikap tasamuh juga berarti sikap toleran yaitu tidak mementingkan diri sendiri dan juga tidak memaksakan kehendak.

Bijak dalam menggunakan media sosial

Media sosial merupakan media untuk bersosialisasi satu sama lain yang dilakukan dengan online yang memungkinkan manusia saling berinteraksi tanpa dibatasi ruang dan waktu. pemanfaatan media sosial yang tepat, akan sangat berguna bagi perkembangan peradaban manusia, tetapi apabila disalahgunakan maka akan sangat membahayakan tata kehidupan sosial yang berakibat rusaknya nilai persatuan (ukhuwah).



06

C. Akhlak Tercela Pergaulan Remaja Pergaulan seks bebas (*free sex*)



Hubungan seksual sebelum atau diluar nikah tidak dapat dibenarkan. Hubungan seksual akan dianggap sah dan dibenarkan apabila seseorang sudah resmi menikah. Pergaulan seks bebas (*free sex*) memicu munculnya pelanggaran-pelanggaran yang baru, misalnya aborsi dan pembunuhan bayi-bayi yang lahir dari hubungan seks di luar nikah tersebut.

Terlibat tawuran

Remaja yang terlibat dalam tawuran seringkali dipicu oleh persoalan-persoalan yang sederhana, misalnya saling ejek, senggolan kendaraan, dan lainnya. yang lebih memprihatinkan adalah adanya beberapa remaja yang terlibat tawuran tetapi tidak mengetahui penyebabnya, hanya ikut-ikutan dengan dalih solidaritas yang keliru. untuk itu, remaja harus jeli dan hati-hati apabila menghadapi permasalahan semacam itu.



07



Terlibat miras atau narkoba

Di dalam alkohol ada racun yang disebut *protoplasmic*, yaitu racun yang mempunyai efek *depresen pada sistem syaraf*, sehingga orang yang mengkonsumsi minuman alkohol secara berlebihan akan kehilangan kemampuan untuk mengendalikan diri, baik secara fisik, psikologis maupun sosial. Narkoba merupakan singkatan dari narkotika, psikotropika, dan bahan adiktif lainnya. Dampak yang ditimbulkan dari mengkonsumsi narkoba sungguh sangat membahayakan.

Lampiran 11 Dokumentasi

Foto bersama Guru dan Siswa



Mengisi Analisis Kebutuhan Siswa



Menggunakan Media *Booklet*



Mengisi Angket Praktikalitas



Lampiran Riwayat Hidup Peneliti



Fitra, lahir di Palopo pada tanggal 09 Desember 1999 putri pertama dari 3 bersaudara yang merupakan anak dari pasangan ayah Badwi dan ibu Ratih. Peneliti menempuh pendidikan pertamanya di SDN 1 Mikuasi (*tahun lulu 2013*), melanjutkan pendidikan ke tingkat MTs Meeto (*tahun lulus 2016*), dan melanjutkan ke tingkat MA Meeto (*Tahun Lulus 2019*), sehingga akhirnya di tahun 2019 menempuh masa kuliah di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada jurusan Pendidikan Agama Islam

Pada akhir studinya peneliti menyelesaikan skripsinya dengan judul ***“Pengembangan Media Pembelajaran Booklet pada Materi Akhlak Pergaulan Remaja Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Kota Palopo”***. Sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi sarjana (S1) Pendidikan Agama Islam (PAI) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Contact person penulis : fitra0064_mhs19@iainpalopo.ac.id